

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI SDM,  
DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA  
UMKM**

**(Studi Kasus Pada UMKM Bersertifikasi Halal di Kota Semarang)**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat**

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu S.1**

**Dalam Ilmu Akuntansi Syariah**



**Oleh :**

**Jhela Purnamasari**

**1905046027**

**S1 AKUNTANSI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n Sdri. Jhela Purnamasari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah saya mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah skripsi saudara:

Nama : Jhela Purnamasari

NIM : 1905046027

Prodi : Akuntansi Syari'ah

Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI, KOMPETENSI SDM, DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Kasus pada UMKM Bersertifikasi Halal)**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 14 Juni 2023

Pembimbing I



Dr. Choirul Huda, M.Ag.

NIP. 197601092005011002

Pembimbing II



Naili Sa'adah, M.Si.

NIP. 198803312019032012

## LEMBAR PENGESAHAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7608454 Fax. 7608454 Semarang 50185 Website:  
<http://febi.walisongo.ac.id>

### PENGESAHAN

Nama : Jhela Purnamasari  
NIM : 1905046027  
Judul : **PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI,  
KOMPETENSI SDM, DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Kasus Pada Umkm  
Bersertifikasi Halal Di Kota Semarang)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

**21 Juni 2023**

Dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir, guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 21 Juni 2023

### DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Zuhdan Ady Fataron, S.T., MM

NIP.19840303082015031003

Sekretaris Sidang

Naili Sa'adah, SE., M.Si., AK.

NIP. 198803312019032012

Penguji Utama I

Arif Afendi SE., M.Sc

NIP.198505262015031002



Penguji Utama II

Ana Zahrotun Nihayah, S.E., M.A.

NIP.198907082019032018

Pembimbing I

Choirul Huda, M.Ag.

NIP.197601092005011002

Pembimbing II

Naili Sa'adah, SE., M.Si., AK.

NIP. 198803312019032012

## **MOTTO HIDUP**

(QS. Ar-Rahman : 13

فَبِأَيِّ آلَاءِ رَبِّكُمَا تُكَذِّبِينَ

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?”

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan baik. Tak lupa Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan kita baginda Nabi Mummad SAW yang selalu diharapkan syafa'atnya. Dengan rasa bahagia dan syukur atas terselesaikan tugas akhir (skripsi) ini, maka penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis Ayah Subiyanto dan Ibu Hartini yang sangat berjasa bagi penulis dan pendukung utama penulis, sehingga penulis bisa ditahap ini. Ayah dan Ibu yang selalu penulis sayangi dan cintai.
2. Keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan restu kepada penulis.
3. Almamater tercinta UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan penulis dalam menuntut ilmu.

## DEKLARASI

### DEKLARASI

Dengan penuh keyakinan, kejujuran dan tanggung jawab, maka penulis menyatakan bahwa Skripsi ini tidak berisi materi yang telah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi ide-ide orang lain, kecuali untuk informasi yang terdapat di dalam referensi yang di jadikan rujukan.

Semarang, 10 Juni 2023

Deklarator,



Jhela Purnamasari

NIM 1905046027

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang ada di dalam skripsi merupakan suatu hal yang penting dan sangat diperlukan pada penelitian ini, karena didalam naskah skripsi ini terdapat beberapa istilah yang menggunakan bahasa Arab dan huruf latin. Pedoman transliterasi yang digunakan pada penulisan naskah skripsi ini adalah sebagai berikut :

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...َ	Fathah dan wau	au	a dan u

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...َ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ...ِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ...ُ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

## D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- البِرُّ al-birr

### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### **1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### **2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah**

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

### **F. Ta' Marbutah**

Ta' marbutah ( تاء مربوطة ) terdiri dari 2 kata, yaitu ta' ( تاء ) dan marbutah ( مربوطة ). ta' ( تاء ) adalah huruf ta', sedangkan marbutah ( مربوطة ) memiliki arti “terikat”. Ia merupakan bentuk isim maf'ul dari ربط yang artinya “mengikat”. Sesuai namanya, ia mempunyai bentuk yang terikat hampir menyerupai bulatan.

## ABSTRAK

Pada UMKM masih banyak ditemui banyak kekurangan dalam pengelolaan keuangan. Hal tersebut dikarenakan masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pembukuan sederhana, dimana tidak ada pemisah antara kas pribadi dan kas usaha. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh mengenai pemanfaatan teknologi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM (studi kasus pada UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kusioner. Populasi penelitian ini menggunakan 132 pelaku UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang. Sampel penelitian ini menggunakan 75 pelaku usaha UMKM bersertifikasi halal. Pada pengambilan sampel menggunakan rumus solvin dengan teknik pengumpulan data sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan Kompetensi SDM secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang. Sedangkan ukuran usaha secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang.

**Kata Kunci :** *Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, Ukuran Usaha, Kualitas Laporan Keuangan.*

## ABSTRACT

In MSMEs, there are still many shortcomings in financial management. This is because there are still many MSME actors who have not implemented simple bookkeeping, where there is no separation between personal cash and business cash. This study aims to determine whether there is an influence on technology utilization, HR competence, and business size on the quality of financial reports in MSMEs (case study on halal-certified MSMEs in Semarang City). This study uses a quantitative method using primary data in the form of a questionnaire. The population of this study used 132 halal-certified MSME players in Semarang City. The sample of this study used 75 halal-certified MSME businesses. In sampling using the Solvin formula with sample data collection techniques using purposive sampling. This study uses quantitative research methods. The results of this study indicate that the use of information technology and HR competence partially have a positive and significant effect on the quality of financial reports on halal-certified MSMEs in Semarang City. Meanwhile, business size partially has no positive effect on the quality of financial reports on halal-certified MSMEs in Semarang City.

**Keywords:** *Information Technology Utilization, HR Competence, Business Size, Quality of Financial Statements.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang mana telah memberikan Hidayah dan Rahmatnya. Tak lupa sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang **berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Bersertifikasi Halal)”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam menempuh pendidikan S1 pada jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya proses penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan lancar dikarenakan berkat bantuan pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung. Atas dorongan dan motivasinya, penulis dengan rasa hormat ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Syaifullah, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang yang memberikan dedikasi yang sangat membanggakan.
3. Bapak Dr. Ratno Agriyanto, S.E., M.Si, Akt. CA, CPA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah UIN Walisongo Semarang yang telah meberikan arahan serta bimbingan dalam studi.
4. Bapak Dr. Choirul Huda, M. Ag. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Naili Sa’adah M.Si. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga untuk memberikan arahan, bimbingan, kritik, dan saran serta waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Kampus UIN Walisongo Semarang
6. Kedua orang tua penulis Bapak Subiyanto dan Ibu Hartini yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa halangan apapun.
7. Kakek dan Alm Nenek saya yang telah merawat penulis sedari kecil dan menjadi penyemangat utama penulis untuk bisa di tahap ini.

8. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan motivasi dan doanya kepada penulis.
9. Teman SMA dan SMP penulis Yusiana Agustin dan Ismi Sofiatul yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Terimakasih telah mejadi sahabat penulis yang selama ini selalu menemani dan memberikan tawa di kala duka.
10. Adik penulis Pandu Saputra dan Jesika Agusti yang telah memberikan banyak kesempatan kepada penulis untuk menjadi seorang yang lebih baik lagi dalam setiap langkah.
11. Sahabat sahabatku Tian Widarti, Debora Ananda Krisnawan, Diana Resti, Febyana Rahmawati, Putri Nurischa, dan Zuliani Saputri. Terimakasih telah menjadi sahabat sekaligus keluarga baru di Semarang. Terimakasih karena selalu ada di setiap moment di kehidupan penulis.
12. Teman KKN Carrisa dan Nailis yang sudah memberikan suport dan dukungan yang luar biasa. Terimakasih karena kalian sudah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis dan terimakasih telah menjadi bagian terpenting di hidup penulis.

Penulis masih menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan pembelajaran untuk kedepannya agar dapat menyusun skripsi lebih baik lagi.

Semarang, 10 Juni 2023

Penulis

Jhela Purnamasari

1905046027

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACK</b> .....	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian .....	10
1.4 Sistematika Penulisan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
2.1 Landasan teori .....	12
2.1.1 Resaource Based View theory .....	12
2.1.2 UMKM .....	13
2.1.2.1 Perkembangan UMKM di Indonesia .....	13
2.1.2.2 Definisi dan Karakteristik UMKM .....	14
2.1.2.3 Peluang dan Kendala Bisnis UMKM.....	16
2.1.2.4 UMKM Bersertifikasi Halal .....	17
2.1.2.5 Macam – Macam UMKM.....	19
2.1.3 Kompetensi SDM .....	19
2.1.3.1 Sumber Daya Manusia .....	19
2.1.3.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	20
2.1.3.3 Karakteristik SDM .....	21
2.1.3.4 Kualifikasi dan Kualitas SDM Syariah.....	22
2.1.4 Teknologi Informasi .....	25
2.1.4.1 Pengertian Teknologi Informasi .....	25
2.1.4.2 Pemahaman Teknologi Informasi .....	26
2.1.4.3 Pemanfaatan teknologi Informasi .....	27
2.1.5 Ukuran Usaha .....	28
2.1.5.1 Kalasifikasi Ukuran Usaha .....	28
2.1.5.2 Skala Usaha.....	29

2.1.6	Kualitas Laporan Keuangan .....	30
2.1.6.1	Pengertian Kualitas Laporan Keuangan.....	30
2.1.6.2	Manfaat dan Tujuan Laporan Keuangan.....	31
2.2	Penelitian terdahulu .....	32
2.3	Kerangka Pemikiran.....	35
2.4	Hipotesis Penelitian .....	36
2.4.1	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM .....	37
2.4.2	Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM .....	38
2.4.3	Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM .....	39
<b>BAB III METODE PENELITIAN DATA.....</b>		<b>41</b>
3.1	Jenis Penelitian.....	41
3.2	Populasi dan Sampel .....	41
3.2.1	Populasi.....	41
3.2.2	Sampel.....	41
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	42
3.4	Variabel Penelitian.....	43
3.5	Teknik Analisis data .....	44
3.5.1	Analisis statistik deskriptif.....	44
3.5.2	Uji Instrumen Penelitian .....	44
3.5.2.1	Uji Validitas .....	44
3.5.2.2	Uji Reliabilitas .....	45
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
3.5.5	Uji Statistik .....	47
3.5.5.1	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	47
3.5.5.2	Uji Parsial (Uji T) .....	48
3.5.5.3	Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	48
3.6	Definisi Operasional .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>52</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	52
4.2	Metode Analisis Data.....	53
4.2.1	Deskripsi Objek Penelitian .....	53
4.2.2	Deskripsi Karakteristik Responden.....	53
4.2.2.1	Jabatan.....	53
4.2.2.2	Umur Usaha .....	54
4.2.2.3	Jenis Kelamin.....	54
4.2.2.4	Jenjang Pendidikan Terakhir.....	55
4.2.2.5	Usia .....	56
4.3	Analisis Statistik Deskriptif .....	56
4.4	Uji Instrumen .....	57
4.4.1	Uji Validitas .....	57
4.4.2	Uji Reliabilitas .....	59
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	60
4.5.1	Uji Normalitas .....	60
4.5.2	Uji Multikolinearitas.....	62
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas.....	63



4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
4.7 Uji Statistik .....	67
4.7.1 Uji simultan (Uji F).....	67
4.7.2 Uji Parsial (Uji T) .....	67
4.7.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ).....	69
4.8 Pembahasan dan Analisis Data .....	69
4.8.1 Pengaruh Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Bersertifikasi Halal di Kota Semarang.....	69
4.8.2 Pengaruh Pemanfaatan Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Bersertifikasi Halal di Kota Semarang.....	71
4.8.3 Pengaruh Pemanfaatan Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Bersertifikasi Halal di Kota Semarang.....	72
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>73</b>
5.1 Kesimpulan .....	73
5.2 Keterbatasan .....	73
5.3 Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>83</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>107</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kontribusi UMKM Pada Perekonomian Indonesia .....	2
Tabel 1.2 Jumlah UMKM di Setiap Kecamatan Kota Semarang 2023 .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Intrumen Skala Likert .....	44
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Indikator .....	49
Tabel 4.1 Karakteristik Jabatan Responden .....	53
Tabel 4.2 Karakteristik Umur Usaha Responden .....	54
Tabel 4.3 Karakteristik Jenis Kelamin Respondem .....	55
Tabel 4.4 Karekteristik Pendidikan Terakhir Responden .....	55
Tabel 4.5 Karakteristik Usia Responden .....	56
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas .....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas.....	59
Tabel 4.9 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov .....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolineritas .....	63
Tabel 4.11 Hasil uji Glesjer .....	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel 4.13 Hasil Uji Simultan .....	67
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji t) .....	68
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normal P-Plot.....	61
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram.....	62
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot .....	64

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kusioner Penelitian .....	83
Lampiran 2 : Surat Ijin Permohonan Data .....	86
Lampiran 3 : Tabulasi Pemanfaatan Teknologi Informasi .....	87
Lampiran 4 : Tabulasi Kompetensi SDM .....	89
Lampiran 5 : Tabulasi Ukuran Usaha .....	91
Lampiran 6 : Tabulasi Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	93
Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas .....	95
Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas .....	99
Lampiran 9 : Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	100
Lampiran 10 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	101
Lampiran 11 : Hasil Uji Linier Berganda .....	104
Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis .....	105
Lampiran 13 : Dokumentasi.....	106

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Masyarakat dalam meningkatkan taraf hidup dengan melakukan berbagai kegiatan ekonomi, dengan begitu selama berjalannya waktu diikuti tumbuhnya perekonomian yang berdampak pada masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adanya tekanan ekonomi menjadikan masyarakat menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menciptakan sebuah bisnis yang memiliki prospek bagus kedepannya. Banyak masyarakat yang memilih membuat bisnis mereka sendiri karena tidak semua dari kalangan mereka memiliki pekerjaan tetap, sehingga mereka memutuskan untuk berkecimpung ke dalam bisnis rumahan atau yang di kenal dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau masyarakat sering kali menyebutnya UMKM merupakan salah satu bisnis yang telah terbukti dapat memberikan banyak kontribusi terhadap sektor perekonomian.<sup>1</sup> Peran UMKM sendiri dalam suatu negara yaitu menjadi salah satu faktor yang memicu pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia sendiri sempat menurun karena adanya wabah dari negara Cina yang pada awal tahun 2020 menyerang Indonesia yang mengakibatkan perekonomian di Indonesia sempat membeku. Perekonomian yang tidak stabil membuat pemerintah dan seluruh masyarakat serta pelaku UMKM menjadi resah karena adanya wabah tersebut. Namun dengan adanya hal tersebut tidak membuat para pelaku UMKM resah, justru mereka memiliki banyak ide usaha yang banyak menarik minat konsumen pada saat itu. Di lain sisi UMKM mampu bertahan dalam menghadapi segala krisis termasuk wabah corona yang terjadi pada tahun 2020.

Dilansir dari situs databoks.com menyebutkan bahwa negara Indonesia pada tahun 2023 menduduki peringkat pertama sebagai pemilik UMKM terbesar di negara ASEAN yaitu sebanyak 65.465.500 juta UMKM yang kemudian disusul oleh negara Thailand dengan menduduki peringkat kedua, serta negara Malaysia menduduki posisi ketiga. Perkembangan ekonomi di Indonesia yang senantiasa berkembang dengan pesat tidak luput dari campur tangan pelaku UMKM yang ikut andil dalam memajukan perekonomian bangsa. Oleh karena itu, pemerintah menyadari potensi UMKM dan mengambil kebijakan untuk meningkatkan

---

<sup>1</sup> Widiastoeti, Hendy, and Chatarina Agustin Endah Sari. "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya." *Jurnal Ekbis* 21.1 (2020): 1-15.

kapasitas usaha mikro dan kecil agar dapat berkembang menjadi usaha menengah dengan memberikan bantuan berupa financial atau non financial. Kontribusi UMKM untuk ikut serta dalam membantu perekonomian negara sangat berpengaruh terhadap kenaikan PDB (Produk Domestik Bruto) dan penyerapan tenaga kerja.

**Tabel 1.1**

**Kontribusi UMKM Pada Perekonomian Indonesia**

Indikator	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
PDB (Produk Domestik Bruto)	61,9%	61,7%	60,3%	61,9%
Tenaga Kerja	97%	97%	96,9%	97%

Sumber : <https://ekon.go.id>

Bedasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa kontribusi UMKM pada produk domestik bruto dari tahun 2020 sampai dengan 2023 cenderung stabil. Hal tersebut juga terjadi pada penyerapan tenaga kerja dari tahun 2020 – 2023 yang tetap konsisten. Namun, pada tahun 2022 mengalami penurunan yang disebabkan oleh masa peralihan setelah pandemi yang mengakibatkan para pelaku UMKM harus menyesuaikan diri. Maka UMKM telah menyerap tenaga kerja yang cukup tinggi dan hal ini akan sangat bermanfaat bagi pemerintah karena adanya penyerapan tenaga kerja UMKM yang tinggi dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran. Hadirnya UMKM di tengah masyarakat merupakan langkah awal dalam pengurangan pengangguran di Indonesia.

Pemerintah pada setiap tahunnya turun tangan dalam membantu UMKM menjadi lebih maju, seperti pada bulan Agustus tahun 2020 pemerintah meluncurkan program PEN (Program Ekonomi Nasional) yang salah satu sarannya yaitu UMKM. Dalam program ini, pemerintah menerapkan sejumlah kebijakan, antara lain subsidi bunga pinjaman, restrukturisasi kredit, ketentuan jaminan modal kerja, dan insentif pajak. Skema ini dialokasikan 123,46 triliun Rupiah, dana tersebut diberikan kepada masyarakat terkhusus untuk yang memiliki usaha ataupun pelaku UMKM.<sup>2</sup> Pada tahun 2023 pemerintah membentuk program PROMISE II Impact. Program PROMISE II Impact merupakan inisiasi dari internasional Labour Organization (ILO) dibawah Sekretariat Dewan Nasional Keuangan Inklusif (DNKI) dan

---

<sup>2</sup> Edward UP Nainggolan, “UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit”, accessed January 28, 2022, Nainggolan <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan pendanaan yang didukung oleh Sekretariat Negara Swiss untuk Bidang Perekonomian (SECO). Peluncuran program tersebut berfokus untuk memberikan akses digitalisasi yang lebih besar kepada UMKM supaya dapat meningkatkan produktivitas dan skala usaha UMKM.<sup>3</sup>

Kota Semarang merupakan ibu kota dari Provinsi Jawa Tengah yang menjadi pusat dari berbagai pergerakan ekonomi yang terjadi di Provinsi Jawa Tengah. Dilansir dari [satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id](https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id), menyatakan bahwasanya jumlah UMKM di Semarang sebanyak 11.911 data tersebut diambil berdasarkan survei UNKM seluruh kabupaten atau kota di Jawa Tengah.<sup>4</sup> UMKM memiliki peran penting dalam memajukan ekonomi di Indonesia, tidak hanya itu UMKM di Kota Semarang juga berperan sangat penting dalam memulihkan ekonomi di Kota Semarang maupun di Provinsi Jawa Tengah pasca covid, oleh karena itu pemerintah Kota Semarang memberikan peluang kepada pelaku UMKM sehingga mereka dapat berkreasi untuk meningkatkan penjualannya. UMKM yang tersebar di Kecamatan Kota Semarang memiliki perkembangan yang sangat pesat setiap tahunnya. Dibawah ini adalah data UMKM setiap Kecamatan di Kota Semarang adalah sebagai berikut :

---

<sup>3</sup> <https://www.ekon.go.id/> . Diakses pada 4 April 2023

<sup>4</sup> Persada, "Data UMKM Per/Kab", accessed January 30, 2022, <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota>.

**Tabel 1.1**

**Jumlah UMKM di Setiap Kecamatan Kota Semarang 2023**

No	Kecamatan	Jumlah UMKM
1	Genuk	919
2	Semarang Timur	1062
3	Semarang Tengah	1312
4	Semarang Barat	1424
5	Tugu	432
6	Gayamsari	1109
7	Semarang Utara	1683
8	Ngaliyan	656
9	Pedurungan	2818
10	Mijen	572
11	Gunungpati	586
12	Gajahmungkur	618
13	Semarang Selatan	1013
14	Candisari	696
15	Banyumanik	998
16	Tembalang	1702
Total		17600

(Sumber: <https://iwmk.semarangkota.go.id>)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di setiap Kecamatan Kota Semarang Tahun 2023 memiliki total sebesar 17600 yang terbagi atas 16 Kecamatan yaitu Genuk yang terdiri atas 919 UMKM, Semarang Tengah 1312 UMKM, Semarang Timur 1062 UMKM, Tugu 432 UMKM, Semarang Barat 1424 UMKM, Semarang Utara 1683 UMKM, Gayamsari 1109 UMKM, Pedurungan 2818 UMKM, Ngaliyan 656 UMKM, Gunung Pati 586 UMKM, Mijen 572 UMKM, Semarang Selatan 1013 UMKM, Gajah Mungkur 618 UMKM, Banyumanik 998 UMKM, Candi Sari 696 UMKM, Tembalang 1702 UMKM. Total jumlah rata-rata UMKM sebesar 1100 UMKM. Pada Sektor UMKM di setiap Kecamatan Semarang memiliki pertumbuhan yang berbeda-beda. Masih ada banyak UMKM di Kecamatan Kota Semarang berada dibawah rata-rata yang berjumlah kurang dari 1100 UMKM yaitu Gunung Pati, Tugu, Genuk, Mijen, Ngaliyan, Semarang Selatan, Gajah Mungkur, Candi Sari, dan Banyumanik. Masih banyak kecamatan di Semarang yang jumlah UMKM-nya di bawah rata-rata tiap kecamatan.

Jumlah UMKM diatas dapat bertambah dengan pesat, karena dianggap memiliki banyak peluang. UMKM bergerak tidak hanya di bidang makanan saja, akan tetapi banyak sekali



macam-macamnya. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Hani dan Judi (2022) menyatakan bahwa salah satu kendala pelaku UMKM yaitu memiliki permasalahan yang sama yaitu pada proses pencatatan keuangan yang masih belum maksimal dan dilakukan dengan cara manual, oleh karenanya sangat penting memiliki laporan keuangan yang berkualitas karena dapat memudahkan dalam pengambilan suatu keputusan. Dirujuk dari penelitian yang dilakukan oleh Teguh dkk (2023), menyatakan bahwa setiap pemilik usaha harus memiliki pembukuan maupun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK yang berlaku. Berdasarkan penelitian tersebut menyebutkan bahwasanya alasan utama banyak UMKM yang harus berakhir menutup usahanya dikarenakan pengelolaan keuangan yang kurang baik.<sup>5</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pasal 28, pembukuan dapat diartikan sebagai salah satu proses pencatatan keuangan yang dilakukan secara teratur dan digunakan untuk mengumpulkan suatu data yang berupa informasi bukti transaksi, aset dan pendapatan. Informasi tersebut diharuskan diatur secara rapi, benar dan teratur.<sup>6</sup> Sesuai dengan tersebut maka pembukuan yang baik merupakan hal yang sangat penting yang dapat digunakan untuk pertimbangan mengenai perkembangan suatu usaha. Adanya peraturan tersebut, bermaksud untuk merekomendasi bagi Usaha Kecil untuk menyelenggarakan pembukuan yang baik dan manajemen keuangan yang baik. Meski sudah diberlakukan Undang-Undang tentang pencatatan akuntansi, akan tetapi masih banyak pelaku UMKM yang belum mengadopsi pembukuan akuntansi yang baku.<sup>7</sup>

Aturan tersebut dibuat untuk mempermudah para pelaku UMKM agar mereka dapat membuat laporan keuangan yang baik sehingga memudahkan pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan, karena pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam mencapai kesuksesan bisnis. Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam menentukan informasi akuntansi yang terpercaya untuk membuat suatu keputusan dalam kegiatan ekonomi pada pengelolaan UMKM, seperti dalam menentukan harga jual, dan pengembangan dalam proses pemasaran. Dalam hal ini pemerintah seharusnya mengadakan sosialisasi untuk pencatatan keuangan UMKM. Data akuntansi juga sangat diperlukan bagi

---

<sup>5</sup> Erawati, T., & Fajriati, S. N. (2023). Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 102-108.

<sup>6</sup> “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan,” Jdih Kementerian Bumn, [https://jdih.bumn.go.id/baca/uu Nomor 28 Tahun 2007.Pdf](https://jdih.bumn.go.id/baca/uu%20nomor%2028%20tahun%202007.pdf).

<sup>7</sup> Tuti, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(2), 98-107.

UMKM salah satunya untuk mendapatkan akses subsidi dari pemerintah dan tambahan pinjaman.<sup>8</sup>

Pada UMKM laporan keuangan yang disajikan masih terbatas dan sederhana yang berisikan mengenai informasi pengeluaran dan penerimaan. Menurut kementerian perdagangan (2013) dalam hal pengelolaan keuangan lembaga pembiayaan memiliki peran yang sangat penting untuk memberikan bantuan teknis dan sudah diketahui publik bahwasannya UMKM memiliki kelemahan dalam mengatur keuangan. Seringkali dalam bertransaksi menggunakan kartu tidak ada pemisah mengenai rekening pribadi dan usaha, hal tersebut membuat dana yang seharusnya terpakai untuk usaha tercampur dengan penggunaan dana untuk pengeluaran pribadi. Karena para pelaku usaha masih belum bisa menerapkan standar akuntansi yang diberlakukan.<sup>9</sup>

Tidak dipungkiri bahwa kualitas laporan keuangan yang buruk dapat mengakibatkan rendahnya tingkat keberhasilan dalam usaha, karena dengan adanya laporan keuangan yang baik dapat diketahui apakah usaha yang dijalankan mengalami keuntungan atau tidak. Beberapa faktor pertama yaitu kompetensi sumber daya manusia dapat berpengaruh terhadap isi laporan keuangan. Dengan personel yang berkualitas, akan dihasilkan laporan keuangan yang komprehensif, relevan, dan dapat diperbandingkan.<sup>10</sup> Kompetensi SDM dapat dilihat dari kemampuan, pengembangan diri, penguasaan teknologi dan yang terakhir tingkat pendidikan.

Faktor kedua ada ukuran usaha yang dapat dilihat dari lamanya usaha dan juga total pendapatan, semakin lama usahanya maka kemungkinan kualitas dalam pencatatan keuangannya akan lebih bagus dan semakin besar usahanya maka semakin kompleks dalam pencatatan keuangannya. Ukuran suatu usaha menjadi salah satu tolak ukur untuk melihat kualitas pencatatan keuangan suatu usaha, karena jika usaha tersebut besar dan memiliki umur yang cukup lama maka tidak menutup kemungkinan bahwa pemilik usaha tersebut lebih berpengalaman dalam menyusun pencatatan keuangan yang baik dan sesuai dengan standar pencatatan keuangan pada usaha UMKM.

---

<sup>8</sup> Suryanatha, I. N. T., & Ayu, P. C. (2021). PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 439-460.

<sup>9</sup> Almujaib, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1541-1550.

<sup>10</sup> Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.

Faktor ketiga adalah pengendalian internal, yang terdiri dari struktur organisasi, metode, dan tindakan yang telah dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, memverifikasi keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi, dan mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016). Bisnis kecil membutuhkan kontrol seperti halnya bisnis besar. Selain itu, bisnis kecil memiliki kemungkinan penipuan yang lebih tinggi daripada bisnis besar (Montgomery, 2003).<sup>11</sup> Faktor terakhir adalah teknologi informasi, yang dilihat dari pemanfaatan kemajuan teknologi, pengetahuan/pemahaman teknologi informasi, dan aplikasi berbasis internet yang diharapkan dapat membantu dalam penyusunan pencatatan keuangan UMKM.<sup>12</sup>

Pada perkembangan teknologi setiap harinya semakin berkembang dengan pesat, era digitalisasi memaksa semua orang untuk ikut serta dalam perkembangan teknologi.<sup>13</sup> Jadi adanya permasalahan pengolahan keuangan yang sering muncul menjadikan itu alasan munculnya banyak aplikasi maupun edukasi dalam pencatatan keuangan yang memudahkan penggunaannya dalam menyusun pencatatan keuangan pelaku UMKM. Selain itu ekstintasi UMKM sangatlah berpengaruh karena dapat bertahan pada roda penggerak ekonomi, terutama pada saat krisis ekonomi terjadi. Akan tetapi, tidak dipungkiri bahwa UMKM memiliki banyak kendala seperti modal usaha, rendahnya sumber daya manusia, dan kurangnya pengetahuan teknologi serta kurangnya pengetahuan mengenai pencatatan keuangan yang baik. Banyaknya UMKM di Kota Semarang, namun kebanyakan UMKM masih menggunakan pencatatan sederhana dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan dibutuhkan keahlian yang memumpuni oleh pelaku bisnis UMKM.<sup>14</sup> Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi penyusunan pencatatan keuangan mulai dari informasi akuntansi yang tercantum dalam catatan di dalam laporan keuangan akuntansi hingga kualitas laporan keuangan yang diterbitkan.

Penetapan standarisasi pencatatan keuangan yang dilakukan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang bertujuan untuk memudahkan para pelaku dunia usaha UMKM dalam

---

<sup>11</sup> Saadah, Kamalah. "Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Bandung." *Eksansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi* 11.2 (2019): 141-156.

<sup>12</sup> Aji, Andri Waskita, and Sela Putri Listyaningrum. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6.1 (2021).

<sup>13</sup> Saadah, Naili. "Perencanaan keuangan Islam sederhana dalam bisnis e-commerce pada pengguna online shop." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9.1 (2018): 105-128.

<sup>14</sup> Suastini, K. E., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).

Menyusun pencatatan keuangan maupun laporan keuangan. Hal ini karena masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan pencatatan keuangan dengan baik dan benar. Berdasarkan prinsip akuntansi, pelaku UMKM seharusnya dapat memisahkan antara kas untuk kepentingan pribadi dan kas untuk kepentingan usaha. Ada banyak keuntungan dalam menjaga kualitas catatan atau pembukuan keuangan yang akurat. Selain membuat informasi keuangan lebih terorganisir, mereka yang memberikan modal usaha akan lebih percaya pada kemampuan perusahaan untuk memberikan modal, karena sistem perpajakan yang ada juga memerlukan transparansi administrasi dan laporan keuangan.<sup>15</sup>

Mayoritas masyarakat di Indonesia didominasi oleh umat muslim yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Dilansir dari situs [semarangkota.bps.go.id](http://semarangkota.bps.go.id) terlihat bahwa penduduk masyarakat kota semarang rata-rata memeluk agama islam. Oleh karena itu banyak sekali UMKM yang bergerak dalam bidang kuliner berlomba-lomba untuk mendapatkan sertifikasi halal. Hal tersebut dilakukan karena pelaku UMKM percaya bahwasannya makanan yang sudah memiliki label halal banyak di konsumsi oleh umat muslim maupun non muslim, produk UMKM yang memiliki sertifikasi halal merupakan produk yang sudah terjamin kebersihan dan kualitas bahannya. Karena pada dasarnya setiap muslim dilarang memakan makanan yang haram, dan itu merupakan alasan utama pelaku UMKM mendaftarkan usaha mereka untuk mendapatkan sertifikat halal. Segala sesuatu yang halal merupakan sesuatu yang baik karena segala hal yang berkaitan dengan kehalalan disukai Allah SWT. UMKM yang telah mendapatkan label halal tidak hanya diminati oleh mayoritas umat muslim akan tetapi juga non muslim, sehingga hal ini menjadikan poin plus yang dimiliki untuk menjajahkan produk mereka. Apalagi permintaan produk halal setiap harinya mengalami peningkatan.<sup>16</sup>

Kualitas laporan keuangan pada UMKM sebelumnya pernah diteliti oleh beberapa peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut salah satunya dilakukan oleh Ait Novatiani dkk 2022 yang berpendapat bahwa kompetensi SDM berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan Animah, Adhitya, dan Widia 2020 berpendapat bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan UMKM. Riset yang dilakukan Suryanatha dan Cita Ayu 2021 menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia berdampak besar terhadap integritas laporan keuangan bagi UMKM. Berbeda dengan temuan Avriyanti (2018), ia berpendapat bahwa

---

<sup>15</sup> Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.

<sup>16</sup> Kristiana, B. V., Indrasari, A., & Giyanti, I. (2020). Halal Supply Chain Management dalam Optimalisasi Penerapan Sertifikasi Halal UMKM. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 19(2).

penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang dapat diabaikan terhadap integritas laporan keuangan pada UMKM. Ia berpendapat, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhilah pada tahun 2019, skala perusahaan berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan UMKM. Penelitian ini bertentangan dengan temuan Cahyani, Mulyani, dan Budiman 2020 yang menyimpulkan bahwa skala perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lain mengenai kualitas laporan keuangan berdasarkan latar belakang keprihatinan yang ditunjukkan dan temuan penelitian sebelumnya dimana masih terdapat ketidaksesuaian pada masing-masing hasil variable yang dinilai. Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Nyoman Thegar Suryanatha, dengan pembeda yaitu terletak pada penambahan variable independent ukuran usaha, objek penelitian, dan juga pada fokus penelitian UMKM yang sudah bersertifikasi halal. Pada penelitian terdahulu hanya membahas mengenai sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi, karena alasan itulah peneliti menambahkan variable ukuran usaha untuk dijadikan pembeda. Minimnya penelitian mengenai UMKM bersertifikasi halal khususnya pada small bisnis yang membuat penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut. Objek yang digunakan dalam penelitian kali ini yaitu UMKM yang bersertifikasi halal di kota Semarang, karena pada dasarnya banyak mayoritas muslim yang menetap di Kota Semarang. Mengidentifikasi dari latar belakang diatas, maka peneliti tetari melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Di Kota Semarang”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM?
2. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan keuangan pada UMKM?
3. Apakah ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM?

## **1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.
2. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

#### **b. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Penulis

Dengan bantuan penelitian ini, penulis dapat memahami komponen integritas laporan keuangan pada UMKM. Selain belajar tentang pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah di kota Semarang.

2. Bagi Pembaca

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap bahwasannya penelitian ini dapat di jadikan referensi untuk peneltian selanjutnya bagi para pembaca.

3. Bagi Pelaku UMKM

Kajian ini dimaksudkan sebagai alat evaluasi bagi para pelaku UMKM di Semarang, Indonesia, dalam upayanya meningkatkan integritas laporan keuangan dalam pengelolaan UMKM.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami skripsi dalam penelitian ini, maka penulis menyusun skripsi dengan cara sebagai berikut.

##### **A. BAB I Pendahuluan**

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan terkait judul skripsi : **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi SDM, Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm (Studi Kasus Pada UMKM Bersertifikasi Halal di Kota Semarang)”**

##### **B. BAB II Tinjauan Pustaka**

Berisi tentang kerangka teori yang menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha.

##### **C. BAB III Metodologi Penelitian**

Menjelaskan kategori penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variable penelitian, indikator penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

#### **D. BAB IV Hasil Analisis Dan Pembahasan**

Berisi tentang analisis data yang mendefinisikan integritas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM bersertifikat halal di Kota Semarang.

#### **E. BAB V Penutup**

Berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dari bab sebelumnya, serta berisi mengenai keterbatasan penelitian dan saran bagi penulis untuk kedepannya.

#### **F. Daftar Pustaka**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Resource Based View Theory**

RBV atau yang sering kali disebut dengan Resource Based View Theory merupakan salah satu teori yang menekankan pada pembahasan sumber sumber unggulan kompetitif yang dimiliki perusahaan ataupun organisasi. Teori ini dicetuskan oleh Barney pada tahun 1991 dan dikembangkan oleh Penrose yang membahas mengenai sumber daya yang dimiliki perusahaan dan kemampuan internal perusahaan atau organisasi serta hal ini berhubungan dengan pengambilan keputusan strategis.<sup>17</sup>

Resource Based View Theory atau Teori RBV melihat suatu perusahaan atau organisasi sebagai kumpulan aset dan keunikan sumber daya, dimana perusahaan tersebut mempunyai semacam strategi yang berbeda dalam mewujudkan keunggulan kompetitif. Teori ini juga melihat bagaimana jika suatu perusahaan tidak memiliki sumber daya, kemampuan yang berbeda, tidak dapat ditiru dan teroganisir maka perusahaan ataupun organisasi tersebut akan menggunakan outsourcing untuk menutupi kelemahan tersebut. Ketika keadaan UMKM dihadapkan dengan tekanan kompetitif, maka RBV menjadi kerangka kerja yang memiliki fungsi sebagai akuntan outsourcing. Oleh karena itu, RBV dapat menjelaskan mengenai kompetisi teknis dan tingkat persaingan antar pelaku UMKM. Faktor tersebut dianggap penting karena dapat mempengaruhi dalam mengambil keputusan menggunakan akuntan outsourcing.<sup>18</sup>

Pengolahan usaha dengan menggunakan sumber daya manusia yang berkualitas merupakan salah satu solusi jalan pintas bagi UMKM, karena dengan memiliki SDM yang baik mampu menciptakan kompetensi khusus dan dapat menghasilkan beberapa strategis untuk lebih unggul dalam kompetitif berkelanjutan (Barney, 2001; Grant, 2010). Sumber daya manusia yang memiliki integritas tinggi yaitu sekumpulan aset dan kapabilitas yang

---

<sup>17</sup> Suryani, N. K., & FoEh, J. E. (2018). Kinerja organisasi. Deepublish. Hal 7

<sup>18</sup> Cahyaningtyas, F., & Ningtyas, M. N. (2020). Akuntan outsourcing dan kinerja UMKM: perspektif resource based view. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 167-182.



kemudian dijadikan sebagai kompetensi inti untuk perusahaan maupun organisasi untuk dijadikan sebagai salah satu keunggulan bagi perusahaan (collis dan Montgomery, 2004).<sup>19</sup>

Pada penelitian ini *resource based theory* sangat berkaitan dengan permasalahan di dalam penelitian ini. Keterkaitan pada penelitian ini yaitu mengenai pemanfaatan sumber daya manusia yang haruslah memiliki kompetensi yang mumpuni untuk membantu suatu usaha dapat berkembang sehingga dikenal luas oleh khalayak umum. Maksud dari sumber daya manusia yang memiliki keunggulan kompetitif yaitu sdm yang dapat bersaing dengan perkembangan dibidang apapun serta memiliki keunikan tersendiri. Untuk menciptakan SDM yang unggul seharusnya disertai dengan pemilihan yang cukup selektif, sehingga hanya SDM yang memiliki kemampuan dan pengetahuan di bidangnya yang bisa menjadi bagian dari suatu bisnis atau perusahaan. Pendekatan teori ini dilakukan untuk melihat hubungan dari pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Maka untuk mendapatkan kualitas laporan keuangan yang terorganisir dibutuhkan sumber daya manusia yang didapatkan bisa memenuhi sesuai dengan kriteria setiap perusahaan dan yang paling utama dalam penyusunan laporan keuangan sangat dibutuhkan SDM yang mampu menguasai dan mengetahui prinsip dalam pengolahan keuangan serta mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi. Sehingga bisnis atau perusahaan yang dijalankan mampu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas dan memiliki keunggulan dalam segala bidang.

## **2.1.2 UMKM**

### **2.1.2.1 Perkembangan UMKM di Indonesia**

Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) sangat berperan penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia, Adanya UMKM sangatlah membantu pemerintah dalam memperbaiki perekonomian di Indonesia. Selain itu, UMKM juga telah berperan dalam penyerapan tenaga kerja dan mendistribusikan hasil-hasil pembangunan. Berdasarkan bukti UMKM telah dipercaya tidak terpengaruh terhadap krisis ekonomi. Hal itu dibuktikan pada tahun 1997-1998 pada saat terjadi krisis UMKM masih bisa berdiri kokoh.

Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS) pasca krisis ekonomi tahun 1997-1998, jumlah UMKM pada saat itu tidak mengalami penurunan sama sekali

---

<sup>19</sup> Suardhika, I. N. (2012). Model Integrasi dalam Resources-Based View untuk Penerapan Strategi Bersaing dan Pencapaian Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 16(1), 63-83.

akan tetapi terus mengalami peningkatan. Ini mampu menampung antara 85 juta hingga 107 juta tenaga kerja di Indonesia pada tahun 2012. Pada tahun 2012, data UMKM berjumlah 56.538.560 unit. Sisanya sebanyak 4.968 unit atau 0,01% merupakan perusahaan besar. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa UMKM merupakan pasar yang potensial bagi jasa keuangan, terutama bagi perbankan untuk memberikan bantuan pembiayaan, karena sekitar 60 - 70 % masih belum memiliki akses pembiayaan perbankan.<sup>20</sup>

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia dapat dilihat dari jumlah pelaku usaha terbesar, maupun kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja, pembentukan produk domestik bruto (PDB), ekspor, dan penciptaan model atau peluang investasi. Dalam menghadapi sebuah krisis, UMKM memiliki kemampuan bertahan yang kuat walaupun produktivitas mereka lebih rendah. Kemampuan bertahan tersebut yang menjadikan UMKM lebih fleksibel dalam menghadapi perubahan pasar dan banyak diminati oleh masyarakat untuk menyambung hidup mereka. Berdasarkan jumlah UMKM yang setiap harinya mengalami kenaikan, maka pemerintah seharusnya lebih bisa memperhatikan dalam pengembangan dan peningkatan produktivitas UMKM yang sangat diharapkan oleh pelaku usaha karena selain UMKM merupakan penyumbang utama pendapatan bruto, adanya UMKM juga dapat mengurangi pengangguran dan kemiskinan.<sup>21</sup>

#### **2.1.2.2 Definisi dan Karakteristik UMKM**

Pada UUD 1945 yang telah diperjelas melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 yang membahas mengenai politik ekonomi yang ada di Indonesia, demokrasi ekonomi, usaha mikro kecil dan menengah masih perlu dikembangkan lagi untuk bagian internal ekonomi masyarakat Indonesia yang memiliki peran dalam membangun perekonomian di Indonesia. Karakteristik usaha kecil dan menengah berbeda dengan usaha besar. Secara umum, kepribadian UMKM dicirikan oleh kurangnya hubungan yang luas dan independensi mereka dari pengawasan perusahaan.

Ciri lain dari UMKM adalah banyaknya penggunaan teknologi yang masih rendah bahkan mereka cenderung menggunakan teknologi secara manual, seperti

---

<sup>20</sup> David Wijaya, Akuntansi UMKM, 1st edn (Yogyakarta = Gava Media, 2018), p. 1

<sup>21</sup> Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127-135.

yang ditemukan pada proses pembuatan emping di Brebes yang masih menggunakan peralatan sederhana dan dilakukan secara manual menggunakan teknologi yang masih sederhana. Bahkan pada usaha mikro masih sering terlihat menggunakan alat yang sederhana.<sup>22</sup> Maka dari itu pengertian UMKM dijelaskan melalui UU No.9 Tahun 1999 dan karena kondisi perkembangan yang semakin mengalami perubahan maka dirubah ke Undang-Undang No.20 Pasal 1 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah maka pengertian UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik perseorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang ditentukan dalam undang-undang ini.
2. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri atau dikelola sendiri dan bukan merupakan bagian dari cabang perusahaan yang dimiliki atau menjadi bagian langsung atau tidak langsung dari usaha menengah dan usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana diuraikan. dalam undang-undang ini. Kriteria usaha kecil. Memiliki kekayaan bersih minimum 50 dan kekayaan bersih maksimum 500 juta dolar, tidak termasuk tanah dan bangunan. Memiliki hasil penjualan tahunan >300 juta ->3,5 miliar.
3. Usaha Menengah merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dikelola oleh orang perseorangan atau bukan merupakan cabang perusahaan, dan menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil dan usaha besar dengan tingkat pendapatan tertentu. . Perusahaan menengah memiliki aset antara \$500 juta dan \$10 miliar dan penjualan tahunan antara \$2,5 miliar dan \$50 miliar. > 300 juta hingga 2 miliar dan 500.000 rupiah dalam penjualan tahunan.<sup>23</sup>
4. Usaha Besar merupakan suatu usaha yang memiliki kapasitas besar dan didirikan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan yang melebihi usaha menengah. Kriteria pada usaha besar usaha besar dapat dilihat dari segi aset > 10 M dan jumlah pendapatan yang lebih besar daripada usaha menengah.

---

<sup>22</sup> Muheramtohad, S. (2017). peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65-77.

<sup>23</sup> Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53-60.

5. Dunia Usaha merupakan unsur Usaha Kecil, Usaha Mikro, Usaha Menengah, dan Usaha Besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia dan berkantor pusat di Indonesia.<sup>24</sup>

### 2.1.2.3 Peluang dan Kendala Bisnis UMKM

Usaha Mikro Keci Menengah (UMKM) memiliki peluang yang menjanjikan, bahkan pemerintah memberikan izin dengan mudah serta memberikan dukungan infrastruktur dan keringanan dalam membayar pajak bagi pelaku UMKM. Pada era globalisasi yang semakin berkembang, dimana perdagangan bebas dan siklus produk kreatif sangat ditentukan oleh minat konsumen yang mewajibkan setiap pelaku usaha memili akses yang sesuai dengan standar konsumen, inovasi produk dalam meningkatkan keunggulan suatu produk. Hal tersebut menjadi kelemahan UMKM karena para pelaku usaha UMKM masih banyak yang belum bisa membaca target pasar dan minat konsumen.

Disisi lain UMKM mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia baik ditinjau dari segi jumlah usaha maupun dalam penciptaan lapangan kerja. Dalam hal ekspor, UMKM mempunyai peran dalam meningkatkan penerimaan ekspor, akan tetapi hanya UMKM yang bergerak pada bidang industri yang dapat melakukan kegiatan ekspor.<sup>25</sup> Adapun kendala yang sering terjadi pada UMKM, sebagai berikut :

1. Permasalahan Modal

Modal merupakan salah satu hal yang terpenting dalam menjalankan usaha. Tanpa adanya modal suatu usaha tidak dapat berkembang, karena kurang adanya modal.

2. Terbatasnya pemasaran online

Promosi online sangatlah penting, karena dalam menjalankan sebuah bisnis promosi sangat diperlukan untuk bisa menggaet konsumen dan melariskan usaha.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.

<sup>25</sup> Afriani, F. (2016). Peluang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 1(2), 13-32.

<sup>26</sup> Rokhmah, B. E., & Yahya, I. (2020). TANTANGAN, KENDALA, DAN KESIAPAN PEMASARAN ONLINE UMKM DI DESA NGLEBAK, KECAMATAN TAWANGMANGU, KABUPATEN SUKOHARJO. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 1(1), 20-31.

### 3. Rendahnya kemampuan SDM

Pada pengembangan UMKM sering terjadi kendala yang disebabkan karena kurangnya potensi sumber daya manusia yang dimiliki. Untuk menciptakan sebuah bisnis yang dapat dikatakan sukses, yaitu dengan memiliki SDM yang berkualitas sehingga dengan adanya SDM tersebut mampu membantu sebuah usaha bisa berkembang menjadi lebih unggul. Sumber daya manusia yang baik adalah yang mampu mengimbangi perkembangan teknologi. Sehingga untuk menciptakan SDM yang unggul dapat dilakukan dengan cara mengikuti pelatihan - pelatihan yang sesuai dengan bidangnya.<sup>27</sup>

#### 2.1.2.4 UMKM Bersertifikasi Halal

Sertifikasi halal yaitu suatu proses serifikasi produk melalui rangkaian tahapan pemeriksaan untuk membuktikan bahan, dan proses dalam produksi sesuai dengan standar LPPOM MUI (Lembaga Pengkajian Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia).<sup>28</sup> UMKM bersertifikat halal adalah usaha yang dijalankan oleh rumah tangga, individu, atau usaha mikro, kecil, dan menengah yang proses bisnisnya mencakup pemurnian, perolehan bahan dasar, dan produksi produk halal.

UMKM halal itu berarti produknya dari mulai hulu hingga hilir sangat diperhatikan kehalalannya. Artinya dari bahan baku, proses sampai kemasan maupun penyajian harus diperhatikan sesuai dengan ketentuan halal. Tidak hanya demikian, label halal bisa didapatkan dengan mengajukan sertifikasi oleh Lembaga terkait agar masyarakat yang menjadi konsumen produk halal tersebut tidak merasa ragu dalam mengkonsumsinya.<sup>29</sup>

UMKM halal merupakan sector UMKM yang sudah melalui berbagai tahapan teknis untuk menciptakan suatu produk yang telah teruji kehalalannya sesuai dengan syariat islam. Label halal diterbitkan oleh badan yang berwenang sehingga memperkuat bukti kehalalan produk. bisnis halal tidak hanya di Indonesia saja, akan tetapi di berbagai negara dunia usaha halal memiliki peluang yang cukup menjanjikan karena bukan hanya mayoritas umat muslim bahkan non muslim pun dapat

---

<sup>27</sup> Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.

<sup>28</sup> Nina Nurani, Farida Nursjanti, and Fansuri Munawar, "Penyuluhan Sertifikasi Halal Bagi UMKM Jawa Barat Pada Situasi Pandemi Covid-19," *Madaniya* 1, no. 3 (2020): 126-139, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/24>.

<sup>29</sup> Harahap, F. H., Tobing, I. F., Suhaimi, M., & Batubara, M. (2023). Viral Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Halal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1448-1456.

menggunakan produk tersebut. Hal tersebut terjadi karena masyarakat non muslim mulai mengakui bahwasannya banyak sekali keunggulan produk halal yaitu dengan terjaminnya kebersihan, keamanan, nilai gizi,, dan faktor lainnya.

Banyaknya persaingan bisnis yang setiap harinya mengalami kenaikan membuat para pelaku UMKM membuat inovasi dengan mendaftarkan produk untuk mendaftarkan sertifikasi halal. Cara tersebut dilakukan karena selain target pasarnya adalah umat muslim, hal ini dilakukan karena adanya keinginan untuk dapat bersain dengan UMKM lainnya. Karena dengan label halal tersebut sebuah produk sudah terjamin kualitasnya. Berdasarkan Al Quran mengkonsumsi sesuatu yang halal telah diatur dalam surah al-Maidah ayat 3 yang berbunyi :

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالِدَمُّ وَالْحُنْزِيرُ وَمَا أَهَلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْفُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ  
وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ ذَلِكُمْ فِسْقٌ  
الْيَوْمَ يَبْسُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنَ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ  
نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمْ الْإِسْلَامَ دِينًا فَمَنْ اضْطُرَّ فِي مَخْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

**Artinya:** “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelinya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”

Sesuai dengan surah al-Maidah ayat 3 Allah melarang seluruh umatnya untuk tidak mengkonsumsi makanan yang haram dan melakukan suatu perbuatan yang haram, oleh karenanya label halal dalam UMKM sangat penting karena dengan adanya label tersebut membantu para konsumen untuk lebih bijak dalam membeli suatu produk.

### **2.1.2.5 Macam – Macam UMKM**

Seperti yang sudah dijelaskan dalam Keppres RI No 19 Tahun 1998 yang menyatakan bahwa UMKM merupakan suatu kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil sehingga sangat dilindungi dari persaingan yang tidak sehat. bisnis UMKM sangat banyak peminatnya, oleh karena itu banyak sekali bermunculan bisnis UMKM yang bergerak pada bidang tertentu. Adapun jenis UMKM dibedakan menjadi 3 yaitu sebagai berikut :

#### **1. Usaha Kuliner**

Pada bidang kuliner, merupakan jenis bisnis UMKM yang paling banyak peminatnya. Banyak dari kalangan muda hingga tua mulai membuka bisnis UMKM yang bergerak pada bidang ini. Mereka cenderung bisa mengkreasikan ide kedalam bentuk makanan atau minuman bisnis ini cukup menjanjikan, karena selain modalnya yang tidak terlalu banyak akan tetapi omset yang didapatkan cenderung lebih banyak. Hal tersebut terjadi karena mengingat bahwa kebutuhan pokok paling utama yaitu dalam bentuk pangan.

#### **2. Usaha Fashion**

Kebutuhan pokok selain pangan yaitu sandang, maka dari itu bisnis UMKM di bidang fashion juga sangat digemari oleh masyarakat karena banyak dari pelaku bisnis UMKM fashion menghasilkan omset yang lumayan.

#### **3. Usaha Agribisnis**

Bisnis UMKM agribisnis tidak hanya dilakukan di bidang pertanian saja, akan tetapi pada bisnis ini juga bisa bermodalkan pekarangan rumah saja. Misalnya seperti bisnis tanaman hias yang saat ini sedang trend karena banyak peminatnya dari kalangan atas hingga kalangan bawah. Biasanya target pemasaran pada bisnis UMKM agribisnis adalah ibu-ibu rumah tangga yang gemar berkreasi dengan media tanam di rumah.<sup>30</sup>

## **2.1.3 Kompetensi SDM**

### **2.1.3.1 Sumber Daya Manusia**

Sumber Daya Manusia (SDM) mengacu pada orang-orang (karyawan, karyawan, buruh) yang dipekerjakan oleh suatu usaha, organisasi nirlaba, lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan entitas lain untuk melaksanakan tugas

---

<sup>30</sup> <https://sukorejo.semarangkota.go.id/umkm> diakses pada 1 Maret 2023 pukul 15:25

manajemen dan pada akhirnya memajukan misi organisasi atau perusahaan. Orang yang bekerja pada perusahaan sering disebut juga sebagai modal manusia atau *human capital*. Modal manusia dapat diartikan sebagai stok kompetensi, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, tenaga, pikiran, perilaku, kepribadian, kreativitas, inovasi dan lain-lain yang menjadi karakteristik yang ada di dalam diri manusia sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya sebagai tenaga kerja untuk menciptakan suatu nilai ekonomi.<sup>31</sup> Karena memiliki akses ke sumber daya manusia yang luar biasa dan berpengetahuan dapat meningkatkan standar organisasi atau perusahaan, mereka memainkan peran penting.

SDM yang baik dapat memberikan kontribusi lebih kepada perusahaan, hal itu dapat dilihat dari seberapa baik perusahaan maupun organisasi. Jika suatu perusahaan memiliki *branding* yang baik maka dapat dipastikan bahwa mereka memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dalam bidangnya. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) yaitu suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan, menilai, melatih, dan mengompensansi karyawan untuk dapat mengatur relasi tenaga kerja, kesehatan, dan keselamatan mereka serta hal-hal yang berkaitan dengan keadilan.<sup>32</sup> Manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah studi dan praktik mengkoordinasikan sumber daya manusia (modal manusia) untuk memenuhi tujuan organisasi dan individu.<sup>33</sup>

### **2.1.3.2 Kompetensi Sumber Daya Manusia**

Secara literal, kompetensi adalah berjuang dengan bersama-sama. Seseorang yang mengatakan dirinya kompeten merupakan seseorang yang memiliki kapabilitas.<sup>34</sup> Sumber daya manusia yang baik dalam perkembangan UMKM sangat dibutuhkan. UMKM dengan kinerja yang sangat baik akan memiliki kualitas dan daya saing yang tinggi. Untuk itu dalam meningkatkan kualitas UMKM maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki integritas yang tinggi. Kompetensi

---

<sup>31</sup> Dr. Wirawan, MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA : Teori, psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian : Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan, 1st edn (Jakarta = PT RajaGrafindo, 2015), p.20

<sup>32</sup> Gary Desler, Manajemen sumber daya manusia, 14th edn, (Jakarta Selatan = Salemba Empat, 2015), p. 4

<sup>33</sup> Prof. Dr. Pandi Afandi, SE, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Djanurkoening (ed.); 1st ed.). ZANAFA PUBLISHING. hal 3

<sup>34</sup> Irma Istiani (2018), PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR BPKP (STUDI KASUS PADA AUDITOR BPKP JATENG), Jurnal Pemikiran Islam, 19(1), 63-88



sumber daya manusia mengacu pada kemampuan untuk mengelola orang secara efektif dan pengetahuan, kemampuan, dan atribut karakter mereka yang memengaruhi kinerja mereka. (Anwar, 2012). Salah satu aspek terpenting dalam keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan adalah kualitas sumber daya manusianya. Hal ini disebabkan karena orang-orang yang berperan dalam pengelolaan suatu unit usaha merupakan faktor utama dalam menentukan kualitas unit tersebut.<sup>35</sup>

Baik pemilik maupun pekerja dalam bisnis mikro membutuhkan pengetahuan menyeluruh tentang aspek operasional perusahaan mereka. Contoh konteks manajerial antara lain operasi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan lain-lain. Pengelolaan keuangan merupakan salah satu bidang yang menurut Saputra dan Tama (2017) telah melihat dampak dari peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Oleh karena itu dalam penyusunan keuangan yang baik sangat diperlukan SDM yang mampu dalam pengerjaan perhitungan keuangan dengan teliti dan cermat.<sup>36</sup>

### **2.1.3.3 Karakteristik Kompetensi SDM**

Pada pengolahan keuangan UMKM banyak sekali yang masih menggunakan metode pencatatan biasa, oleh karena itu dalam pencatatan keuangan kompetensi SDM harus lebih diperhatikan. Untuk alasan sederhana bahwa sudah menjadi rahasia umum bahwa memiliki personel yang berkualifikasi menghasilkan laporan fiskal yang tepat waktu, dapat diterapkan, dan komparatif. Kompetensi, di sisi lain, dapat dipahami sebagai kapasitas untuk melaksanakan tugas di tempat kerja, termasuk penerapan keterampilan (skills), pengetahuan (cognitive), dan terakhir kemampuan (ability) itu sendiri, sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148-154.

<sup>36</sup> Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi sumber daya manusia dan sikap love of money dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135-146.

<sup>37</sup> Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.

Menurut Palan (2007 ) kompetensi merupakan suatu karakter yang dimiliki oleh seseorang sehingga dapat dilihat dari segi perilaku atau cara berpikir mereka. Kompetensi terbagi menjadi lima sebagai berikut :

- a. **Pengetahuan** merupakan sesuatu yang harus dimiliki seseorang untuk bisa memberikan informasi yang telah dipelajari. Seperti halnya pada karyawan yang memiliki skill dalam bidang pengelolaan keuangan yang didapatkan dari hasil pelatihan.
- b. **Keterampilan** merupakan keahlian yang dimiliki seseorang dalam melakukan kegiatan. karyawan yang memiliki keterampilan yang baik dapat membantu suatu bisnis atau perusahaan untuk bisa berkembang menjadi lebih baik. Sehingga pada pemilihan karyawan seharusnya dicantumkan mengenai keterampilan yang dimiliki, karena itu untuk membantu perusahaan dalam menentukan bidang yang cocok sesuai dengan keterampilan yang dimiliki.
- c. **Konsep diri** dan nilai-nilai merupakan konsep yang dimiliki seseorang yang cenderung berkaitan dengan sikap dan image seseorang. Pada lingkungan kerja sikap dan image seseorang akan menentukan bagaimana cara kerjanya. Oleh karenanya jika seorang karyawan memiliki image yang baik dan sikap yang baik maka perusahaan tidak akan ragu untuk memberikan tanggung jawab pekerjaan.
- d. **Karakteristik pribadi** merupakan karakter yang dimiliki seseorang berdasarkan fisik atau cara berfikir mereka. Hal tersebut dapat dilihat dari cara mereka dalam mengatasi sebuah permasalahan yang muncul. Jika seseorang memiliki cara berpikir yang stabil maka seseorang tersebut akan lebih mudah menemukan jalan keluar pada permasalahan tersebut.
- e. **Motif** merupakan suatu kebutuhan psikologis, hasrat, emosi, atau dorongan-dorongan lain yang dapat memicu segala tindakan dalam mencapai tujuan untuk kepuasan diri.<sup>38</sup>

#### 2.1.3.4 Kualifikasi dan Kualitas SDM Syariah

Dalam berbisnis Rasulullah saw sangat dikenal dengan karakter ataupun sifat-sifat beliau yang banyak diteladani dan dijadikan pendoman sebagai umat islam

---

<sup>38</sup> Kasanah, S. N., & Franksiska, R. (2017). Karakteristik Kompetensi SDM: Content Analysis Iklan Lowongan Pekerjaan Sales Pada E-Recruitment. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 47-62.

dalam berbisnis.<sup>39</sup> Pada SDM ekonomi syariah di era 5.0 ditentukan dengan melihat kemampuan yang handal, sikap profesionalnya dan sifat amanah. Maka hal pertama yang perlu diperhatikan yaitu kualifikasinya yang berupa soft skills maupu hard skills, dimana pada soft skills berkaitan dengan etika bermoral dan karakter yang dimiliki. Sedangkan pada hard skills berkaitan dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga terbentuk akidah, akhlak dan syariah yang ditaati yang akan diwujudkan dalam seluruh aktivitasnya dimana akan terbentuk sifat shiddiq, tabligh, amanah, dan fathanah.

Pada penerapannya pengetahuan pada SDM syariah dapat dilakukan seperti menerapkan fikih muamalah/ekonomi syariah beserta cara transaksi dan akadnya yang dapat digunakan untuk bisa memahami bagaimana mekanisme ekonomi islam. Namun pada penerepan keterampilan SDM syariah dapat dilihat dari cara mengatasi permasalahan, komunikaqsi, kerjasama, tanggung jawab dan kreativitas. Sehingga pada penerapan pengetahuan dan keterampilan SDM syariah diaharapkan mampu membuat perubahan dalam pembangunan perekonomian syariah.<sup>40</sup>

Menurut Riawan syarat utama SDM syariah yaitu bukan perkara skill dan knowledge tentang syariah melainkan yang terpenting adalah memiliki perilaku dan karakter yang baik sesuai dengan ketentuan syariah. Dalam islam perilaku berbisnis yang baik itu sesuai dengan karakter Nabi Muhammad saw yang memiliki tauladan yang baik.<sup>41</sup> Adapun sifat nabi yang dapat kita terapkan untuk melakukan kegiatan ekonomi ataupun berbisnis, yaitu sebagai berikut :

a. Shidiq (benar)

Dalam kehidupan manusia sifat benar atau jujur merupakan visi daripada kehidupan seorang umat muslim. Seseorang yang mempunyai efektifitas dan efisiensi kerja dapat dimunculkan dari sifat benar dan jujur. Seorang muslim dalam melakukan pekerjaannya akan dilakukan dengan sepenuh hati dan benar.

---

<sup>39</sup> Muhammad Syafii Antonio, *Kepemimpinan dan Strategi Militer, Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW Jilid 11*, hlm.166.

<sup>40</sup> Rofifah, D. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah Berbasis Digital 4.0 Di Masa Pandemi Covid 19. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 1*, 12–26.

<sup>41</sup> Ust. Abu Fahmi, Ir Agus Siswanto, M.E.I., Ir. Muhammad Fahri farid, M.M., Arijulmanan, M. H. I. (2014). *HRD Syariah Teori Dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah* (M. E. I. Dr. Abdurahman MBP (ed.)). Gramedia Pustaka Utama.

b. Tabligh (menyampaikan kebenaran)

Sebagai seorang muslim yang memiliki perilaku yang baik, dalam kehidupannya akan mengemban tanggung jawab menyeru serta menyampaikan *amar ma'ruf nahi munkar*. sifat tabligh dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk transparansi dan saling menasehati dengan kebenaran.

c. Amanah (terpercaya)

Sifat amanah merupakan misi bagi kehidupan seorang muslim. Sifat ini akan membentuk rasa tanggung jawab yang tinggi serta kredibilitas yang tinggi. Dalam kegiatan ekonomi sifat amanah memainkan peran fundamental sehingga dapat berjalan dengan baik.

d. Fathanah (cerdas)

Fathanah, cerdas, bijaksana dan intelek harus di miliki oleh setiap muslim. Setiap muslim, dalam melakukan setiap aktivitas kehidupannya harus dengan ilmu. Agar setiap aktivitas kehidupannya haus dengan ilmu. Agar dia dapat memanfaatkan pikiran yang diberikan Tuhan kepadanya dan memastikan bahwa pekerjaan yang dia lakukan berhasil dan efisien, dia harus memaksimalkan potensi pikiran yang telah diberikan Tuhan kepadanya.<sup>42</sup>

Adapun surat yang menjelaskan mengenai sumber daya manusia yang baik yaitu tercantum pada surat an-Nisaa' ayat 58, Allah menyatakan bahwa :

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

**Artinya :** “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah

---

<sup>42</sup> Vahlevi, D. R. L. (2020). IMPLEMENTASI SIFAT-SIFAT NABI SAW DALAM BISNIS SYARIAH. *EKOSIANA Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 64-74.

memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat".<sup>43</sup>

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwasannya seseorang harus memiliki sifat amanat yang didapat. Jadi seorang pegawai seseorang tidak boleh berkhianat dalam menunaikan amanat yang diberikan atasan. Seorang pegawai yang dapat dipercaya merupakan seseorang yang dapat diandalkan dalam pekerjaan dan dapat bertanggung jawab atas segala resiko yang akan dihadapinya nanti.

## **2.1.4 Teknologi Informasi**

### **2.1.4.1 Pengertian Teknologi Informasi**

Setiap aspek masyarakat telah diubah oleh evolusi teknologi informasi dan komunikasi yang cepat. Bisnis dapat belajar dari kemajuan yang dibuat di bidang TI dengan melihat bagaimana kemajuan pesaing mereka. Teknologi adalah sebuah pengetahuan yang digunakan untuk penemuan alat, tindakan pengolahan dan ekstraksi benda. Teknologi dibuat untuk digunakan dalam penyelesaian permasalahan di kehidupan sehari-hari. Menurut Martin (1999) Selain komputer yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, komunikasi yang menyampaikan informasi juga dianggap sebagai bagian dari "teknologi informasi".<sup>44</sup>

Teknologi informasi dan komputer merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mendapatkan, menyimpan, dan menciptakan segala bentuk informasi. Dalam penggunaannya teknologi informasi juga dimanfaatkan sebagai media untuk mempermudah suatu bisnis dalam pemasarannya. Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin canggih mulai dimanfaatkan oleh pelaku usaha dalam mengembangkan usaha mereka. Namun tidak hanya dalam pengembangan, mereka juga memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk memudahkan dalam proses penginputan data keuangan sehingga tidak perlu membutuhkan waktu yang lama dan sudah terjamin kualitasnya. Pelaku usaha menggunakan teknologi informasi untuk berhubungan dengan konsumen yang berada di dalam maupun

---

<sup>43</sup> TafsirQ.com, Surat An-Nisa' ayat 58, <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-58>, diakses pada 3 Maret 2023 pukul 00:24 WIB.

<sup>44</sup> Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetyo, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., ... & Jamaludin, J. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen*. Yayasan Kita Menulis. Hlm 2.

manca negara, maka hal tersebut memudahkan mereka dalam berinteraksi tentang jual beli yang akan dilakukan..<sup>45</sup>

Alat-alat seperti sistem informasi, alat komunikasi, alat transportasi, dan sebagainya hanya dimungkinkan berkat penemuan dan kemajuan penelitian di bidang teknologi. Perkembangan dan kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi kehidupan manusia, karena dapat meringankan sedikit pekerjaan atau pun kegiatan harian yang dilakukan manusia.<sup>46</sup>

#### **2.1.4.2 Pemahaman Teknologi Informasi**

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia setiap harinya mengalami pembaruan dan perkembangan yang cukup pesat. Perkembangan yang begitu cepat membuat para pelaku UMKM mau tidak mau harus mengikuti perkembangan tersebut. Dalam hal ini, pelaku UMKM banyak yang melakukan kegiatan bisnis dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti kegiatan pemasaran produk yang dilakukan dengan menggunakan media online serta melakukan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi untuk pembukuan. Perkembangan teknologi yang terjadi sangat pesat membuat para pelaku usaha menggunakan kesempatan tersebut untuk bisa memproses suatu data dimana pada data tersebut sudah bisa dipastikan keakuratannya dan terjamin, sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.<sup>47</sup>

Teknologi digunakan sebagai tempat penyimpanan untuk pemrosesan data akuntansi, dengan hasil yang menyediakan kerangka kerja untuk menilai keefektifan sumber daya manusia dan material organisasi. Informasi akuntansi berupa laporan keuangan dapat lebih cepat tersedia jika lebih banyak orang yang menggunakan dan memahami bagaimana teknologi informasi digunakan di perusahaan. Namun dalam penggunaan teknologi masih banyak pelaku UMKM yang masih bingung sehingga

---

<sup>45</sup> Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *ikraith-informatika*, 2(3), 53-60.

<sup>46</sup> Lubis, T. A., & Junaidi, J. (2016). Pemanfaatan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163-174.

<sup>47</sup> Suryanatha, I. N. T., & Ayu, P. C. (2021). PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 439-460.

mereka menggunakan pencatatan keuangan biasa mengingat usaha yang mereka geluti belum sebesar UMKM lainnya.<sup>48</sup>

#### **2.1.4.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Teknologi informasi digunakan untuk mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaan yang meliputi perangkat lunak (software), komputer (mainframe, mini, micro), data base , electronic commerce, jaringan (internet, intranet), dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi. Menurut Indriasari dan Nahartyo (2008), teknologi informasi selain dapat digunakan sebagai penyimpan informasi tap juga bisa digunakan sebagai alat komunikasi untuk membagikan informasi. Teknologi informasi memiliki kegunaan sebagai alat yang dapat melipatgandakan suatu kemampuan yang dimiliki manusia sehingga teknologi dibuat untuk bisa membantu tugas yang tidak dapat dijangkau manusia.

Teknologi informasi dan komunikasi memiliki beberapa komponen utama yang mendukungnya. Komponen-komponen yang mendukung teknologi informasi dan komunikasi diantaranya adalah komunikasi, komputer (sistem komputer), dan keterampilan bagaimana menggunakannya. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Komputer (sistem komputer)

Komputer terdiri atas sekumpulan perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), dan alat yang digunakan untuk menyimpan segala bentuk item didalamnya (storage).

2. Komunikasi

komunikasi digunakan sebagai fasilitas alat untuk menghubungkan antara individu dengan individu lainnya. Alat yang digunakan untuk memfasilitasi kegiatan komunikasi yaitu diantaranya adalah multiplexer, modem, pemroses depan, concentrator, gateway, bridge, dan network card.

3. Keterampilan

Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat pengguna akan merasakan manfaat tersebut apabila mereka bisa menguasai dengan keterampilan yang dimiliki. Sedangkan penggunaan teknologi akan lebih terasa

---

<sup>48</sup> Fany Nurhidayanti, "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha Dan Persepsi Kemudahan UMKM Terhadap Implementasi SAKEMKM Pada UMKM Di Kecamatan Kramat Kab Tegal," 2009.

jika pengguna bisa mengetahui cara, kapan dan bagaimana waktu yang tepat dalam menggunakan teknologi.<sup>49</sup>

Di dalam al-Quran ada penjelasan mengenai perkembangan IPTEK yang dijelaskan pada al-Quran surat Yunus 101 :

قُلْ أَنْظُرُوا مَاذَا فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ۚ وَمَا تُغْنِي الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

**Artinya :** “Katakanlah, “Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!” Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman.” (QS. Yunus : 101)

Allah SWT menyuruh kita untuk mencatat peristiwa astronomi dan geologis yang terjadi di sekitar kita dalam surat Yunus ayat 101. Akan ada bukti nyata kebesaran Allah SWT dalam peristiwa alam ini. Iman kepada Allah swt dapat diperkuat jika kita menghadapi situasi dengan cara ini. Bagaimanapun, orang yang menolak atau kafir tidak akan mendapatkan apa-apa dari melihat tanda-tanda Allah yang luar biasa. Ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang pesat di abad ke-21, memungkinkan orang untuk melihat peristiwa di satu belahan dari belahan lain, menciptakan komunitas global yang bebas dari batas negara. Dan hal yang sama berlaku di banyak bidang lain yang berkembang pesat, karena teknologi terus berkembang dengan kecepatan yang memusingkan.

## 2.1.5 Ukuran Usaha

### 2.1.5.1 Klasifikasi Ukuran Usaha

Umur usaha dapat ditentukan berdasarkan besar kecilnya perusahaan, dan aset atau penjualan yang dimiliki oleh usaha dapat diklasifikasikan berdasarkan laporan keuangan yang dimiliki oleh usaha tersebut.<sup>50</sup> Lamanya suatu perusahaan beroperasi dapat digunakan untuk menentukan apakah masih beroperasi atau tidak dan apakah memiliki kemampuan untuk bertahan di pasar saat ini bersama

---

<sup>49</sup> Avriyanti, S. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 2(2), 182-195.

<sup>50</sup> Suryati, I. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18-30.



perusahaan lain. Menurut Ulum (2009), usia perusahaan merupakan salah satu dokumen yang paling signifikan karena dapat menunjukkan prestasi perusahaan. Hal ini karena umur suatu usaha dapat menunjukkan sudah berapa lama ia beroperasi.

Suatu usaha dapat dikatakan berhasil dan mampu bersaing jika kita melihat umur dari usaha, karena usaha yang bertahan cukup lama merupakan usaha yang dapat melihat celah dari usaha lainnya dan menjadikannya motivasi untuk lebih baik lagi sehingga dapat bertahan lama dan memiliki banyak konsumen. Untuk mempertahankan sebuah usaha sangat dibutuhkan keuletan serta kreativitas yang tinggi sehingga dapat membuat usaha yang diinginkan menjadi sukses. Namun tidak hanya itu, pemasaran yang baik juga dapat membantu menarik konsumen serta yang terakhir dalam sebuah usaha haruslah memiliki ciri khas tersendiri agar berbeda dengan lainnya.<sup>51</sup>

#### **2.1.5.2 Skala Usaha**

Skala usaha dapat dilihat dengan cara mengukur kemampuan perusahaan tersebut dalam mengembangkan dan mengelola usahanya dilihat dari segi kualitas, jumlah karyawan, aset, dan pendapatan yang dimiliki. Tingkat produktivitas suatu usaha dapat dilihat dari segi penjualan, jika penjualan meningkat maka suatu usaha akan melakukan kegiatan produksi dimana hal tersebut membutuhkan tenaga kerja yang lebih banyak guna mempercepat proses produksi. Kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasinya secara efektif dapat dievaluasi dengan menghitung jumlah pekerja yang dimilikinya dan menghitung jumlah uang yang dibawanya selama jangka waktu tertentu.<sup>52</sup>

Perputaran modal dan aset perusahaan dapat ditentukan dengan melihat jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan. Jika perusahaan tersebut memiliki tingkat penjualan yang tinggi, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut memiliki modal dan aset yang besar. Pada pembukaan usaha jangka waktu atau lama usaha juga bisa mempengaruhi tingkat penjualan dan pendapatan yang diperoleh. Suatu usaha yang telah berdiri cukup lama dan sudah

---

<sup>51</sup> Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(3).

<sup>52</sup> Setiawan, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*, 2(1), 93-103.

dikenal di khalayak umum biasanya sudah mengetahui target pasarnya sehingga produksi yang dilakukan dapat tersalurkan dengan tepat.<sup>53</sup>

## **2.1.6 Kualitas Laporan Keuangan UMKM**

### **2.1.6.1 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan**

Pada UMKM laporan sangat dibutuhkan karena untuk melihat seberapa besar pendapatan yang mereka dapat. Menurut Undang-Undang 28 tahun 2007 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, 2007) Pembukuan sederhana mengacu pada prosedur pencatatan yang dilakukan secara konsisten dan berulang untuk mengumpulkan semua data dan informasi keuangan yang relevan. Aset, kewajiban, modal, pendapatan, dan pengeluaran lainnya, selain penerimaan dan pengiriman produk dan layanan, adalah semua komponen yang membentuk catatan keuangan.<sup>54</sup> Laporan keuangan sederhana menjadi hal yang penting bagi setiap pelaku UMKM. Adanya informasi yang didapat dari pencatatan keuangan dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan. Pada dasarnya setiap pelaku UMKM menganggap bahwa urusan administrasi dan akuntansi merupakan hal yang penting. Namun, keterbatasan sumber daya manusia menjadikan hal tersebut tidak terlalu dipedulikan karena mereka menganggap hal yang paling penting adalah bisnis yang berjalan dengan lancar.

Menyimpan catatan keuangan yang akurat di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) membutuhkan waktu, tenaga, dan pengalaman. Mencatat transaksi keuangan, meskipun pada awalnya tampak melelahkan, akhirnya menjadi agak sederhana. UMKM dapat melakukan pelaporan keuangan apabila melakukan pencatatan keuangan secara normal dan teratur. Pelaporan keuangan yang berkualitas baik dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas baik yang dihasilkan. Dalam hal ini UMKM yang kemungkinan melakukan pelaporan keuangan yaitu UMKM yang sudah memiliki nama besar dan merupakan UMKM yang besar dan sudah menerapkan standar pencatatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.<sup>55</sup>

---

<sup>53</sup> Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).

<sup>54</sup> Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268.

<sup>55</sup> Eliada Herwiyanti, S. E., Permata Ulfah, M., & Umi Pratiwi, S. E. (2020). *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM*. Deepublish. Hlm 8.

SAK EMKM ditetapkan sebagai standar akuntansi keuangan untuk UMKM yang diberlakukan mulai pada tanggal 1 Januari 2018. Sebelum dikeluarkan SAK EMKM pemilik UMKM membuat laporan keuangan mereka berdasarkan SAK ETAP. Namun masih banyak juga pelaku UMKM yang tidak menerapkan pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM.<sup>56</sup>

Penyusunan laporan keuangan tidak hanya dilakukan dengan melihat laporan keuangan saja, namun ada metode yang menarik yakni *talking accounting* yang merupakan metode membahas akuntansi dengan cara ngobrol ringan untuk lebih memahami dalam pencatatan keuangan. Mengutip dari artikel Naili yang membicarakan mengenai *talking accounting* yang melibatkan obrolan ringan lebih efektif dibandingkan dengan membaca laporan keuangan, karena melalui obrolan ringan dapat membuat karyawan lebih memahami mengenai pencatatan keuangan, perencanaan keuangan, dan pengambilan keputusan.<sup>57</sup> Maka dari pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa kualitas laporan keuangan merupakan laporan keuangan yang memiliki kualitas yang baik dan mencerminkan kesesuaian informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas dengan menggunakan standar akuntansi yang berlaku.

#### **2.1.6.2 Manfaat dan Tujuan Laporan Keuangan**

Dalam menjalankan sebuah bisnis ataupun usaha, hal yang terpenting adalah pembukuan dan pencatatan keuangan. Pencatatan mengenai transaksi dan pengeluaran usaha dapat dilakukan setiap hari untuk mencegah terjadinya transaksi yang tidak diinginkan. Pada UMKM skala kecil dalam penulisan transaksinya biasanya masih menggunakan pencatatan keuangan sederhana, namun hal ini sangatlah berbanding terbalik jika skala UMKM yang dimiliki lebih besar maka biasanya UMKM tersebut telah menerbitkan laporan keuangan mereka. Hal itu dilakukan untuk menghindari kemunduran dalam usaha serta mengontrol perkembangan usaha.

---

<sup>56</sup> Janrosl, V. S. E. (2018). Analisis persepsi pelaku umkm dan sosialisasi sak emkm terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM: persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 97-105.

<sup>57</sup> Saadah, N. (2018). Perencanaan keuangan Islam sederhana dalam bisnis e-commerce pada pengguna online shop. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9(1), 105-128.

Adapun manfaat pencatatan keuangan yang dilakukan pelaku UMKM secara tertib dan rutin, yaitu sebagai berikut :

1. Transaksi keuangan dapat terkontrol.
2. Untuk melihat jumlah uang tersisa setiap waktu.
3. Untuk membuat perencanaan keuangan untuk periode selanjutnya.
4. Untuk melihat dan mengukur kinerja bisnis, serta dapat menilai usaha yang dijalankan mendapatkan keuntungan atau tidak.<sup>58</sup>

## 2.2 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Peneliti</b>	<b>Judul</b>	<b>Variabel Independent</b>	<b>Variabel Dependent</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Ayusa Nitasari dkk (2019)	Pengaruh Tuntutan Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap (Studi Empiris pada UMKM di Wilayah Kab. Brebes)	Pengaruh Tuntutan Pendidikan (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Ukuran Usaha (X3)	Kualitas laporan keuangan (Y)	1. tuntutan Pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 2. pemahaman akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 3. ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan.
Avriyanti, S. (2018).	Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap	Sumber Daya Manusia (X1) Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Kualitas Laporan Keuangan	

<sup>58</sup> Prasetio, A. (2022). *Pedoman Praktis Usaha Mikro dan Kecil di Era Milenial: Diandra Kreatif*. Diandra Kreatif.

	Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong).			
Agus Hermanto, Amiruddin, dan Farha (2022)	Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat	Sistem Pengendalian Internal (X1) Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	Kualitas laporan keuangan (Y)	1. Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan
Aldi Prayoga dkk (2022)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris	Pemahaman Akuntansi (X1) Tingkat Pendidikan (X2) Pengalaman Kerja (X3) Ukuran Usaha (X4)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)	1. Pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan 2. Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan 3. pengalaman kerja tidak berpengaruh

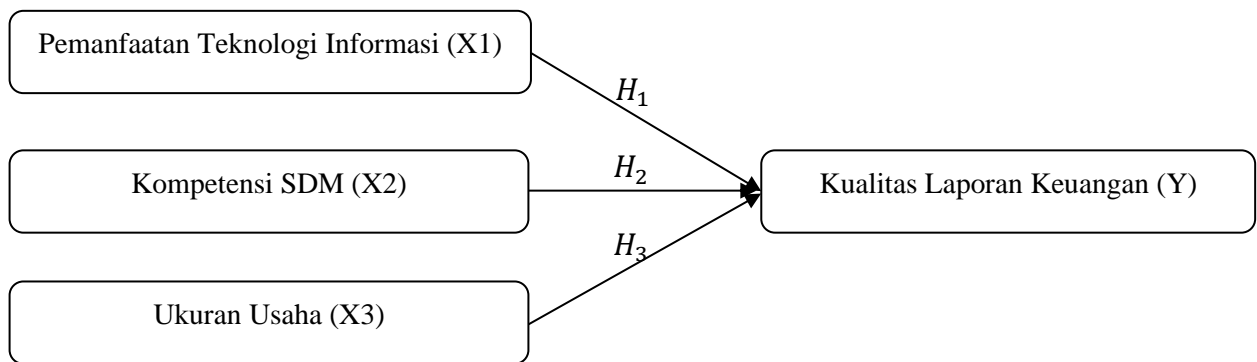
	pada UMKM di Kabupaten Brebes)			positif terhadap kualitas laporan keuangan 4. Ukuran usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan
Nur Fadhilah (2019)	Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM Kabupaten Lumajang	jenjang pendidikan pimpinan (X1) pengetahuan akuntansi (X2) ukuran usaha (X3) dan lama usaha (X4)	Kualitas laporan keuangan (Y)	Jenjang Pendidikan , pengetahuan akuntansi, ukuran usaha, lama usaha berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
Animah dkk (2020)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	jenjang pendidikan pimpinan (X1), pengetahuan akuntansi (X2), ukuran usaha (X3) dan lama usaha (X4)	Kualitas laporan keuangan (Y)	1. Sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan 2. Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UKM merupakan penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhillah di Kabupaten Lumajang. Penelitian ini menjadi acuan dalam penelitian ini karena memfokuskan pada variable independen yang sama yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Namun berbeda dengan penelitian Nur Fadhillah, penelitian ini berfokus pada Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM di Kota Semarang. Selain itu, penelitian ini menambahkan variable bebas Pemanfaatan Teknologi pada UMKM dan hanya berfokus pada UMKM yang memiliki sertifikasi halal. Pada penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data dengan cara wawancara dan penyebaran kuisioner dan menggunakan teknik purposive sampling serta menggunakan rumus solvin dalam menentukan responden. Pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhillah memiliki hasil yang signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. Namun, temuan studi yang dilakukan oleh Animah dan kawan-kawan mengungkapkan bahwa kompetensi departemen sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun menurut temuan penelitian yang dilakukan oleh Avriyanti, variable yang mewakili pemanfaatan teknologi informasi tidak memberikan pengaruh yang menguntungkan terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Kualitas laporan keuangan yang dikelola oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap jenis usaha komersial yang dilakukan. Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM juga dapat dipengaruhi secara negatif oleh prevalensi perbaikan teknis. Kualitas laporan keuangan yang disusun oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dipengaruhi oleh berbagai variable, baik internal maupun eksternal. Pada penelitian ini penulis ingin menjelaskan lebih detail mengenai pengaruh dari pemanfaatan teknologi, kompetensi SDM dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. Kerangka konseptual pada penelitian ini berpusat pada bagaimana pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, ukuran usaha mempengaruhi kualitas daripada kualitas laporan keuangan UMKM. Bagan yang ditunjukkan untuk melihat bagaimana pada grafik berikut dapat digunakan untuk meringkas struktur penelitian ini.

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Berpikir**



**Keterangan :**

X1 variable Independent = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X2 variable Independent = Kompetensi SDM

X3 variable Independent = Ukuran Usaha

Y variable dependent = Kualitas Laporan Keuangan UMKM

Berdasarkan kerangka teori diatas dapat dilihat bahwasanya pemanfaatan teknologi, kompetensi SDM dan ukuran usaha diduga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan adanya pemanfaatan teknologi yang baik diharapkan dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan sehingga menjadi lebih mudah. Dalam memulai sebuah usaha maka hal yang pertama dilakukan yaitu memiliki SDM yang baik untuk dapat membantu dalam penyusunan pencatatan keuangan. Serta ukuran usaha pada UMKM juga memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM.

Jika dilihat dari kerangka teori tersebut variable bebas yang digunakan diduga dapat mempengaruhi variable terikat. Sehingga peneliti membuat kerangka teori tersebut untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur dari penelitian ini.

### **2.4 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan jawaban sementara untuk masalah penelitian yang membutuhkan pengujian lebih lanjut. Menurut Nasir (1990), hipotesis didasarkan pada teori yang tidak sepenuhnya akurat. Untuk menentukan apakah jawaban dalam hipotesis masih relevan dengan kebenaran, data empiris harus digunakan. Menurut Margono (1997:80),



“Hipotesis adalah kemungkinan jawaban yang terbentuk dari masalah yang akan diteliti, dan merupakan dugaan yang bijaksana dari peneliti yang diturunkan dari teori yang digunakan.” Definisi ini identik dengan yang disajikan sebelumnya. Sejalan dengan itu, Sugiyono (1994:39) lebih lanjut mengungkapkan, “Hipotesis merupakan jawaban teoretis karena belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan suatu data”, yang berarti bahwa hipotesis tersebut tidak didukung oleh bukti-bukti empiris apapun. Berdasarkan pemahaman para ahli dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara berdasarkan teori dan belum tentu kebenarannya karena tidak didukung oleh data empiris yang dikumpulkan melalui observasi.

#### **2.4.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM**

*Theory resource based view* digunakan untuk menjelaskan penelitian ini. Berdasarkan teori ini pemahaman teknologi informasi masih berkaitan dengan pengaruh lingkungan perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.<sup>59</sup> Teori RBV digunakan dalam penelitian ini untuk melihat seberapa berpengaruh lingkungan perusahaan terhadap kinerja sumber daya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan dapat mempermudah penyusunan laporan keuangan oleh para pelaku UKM.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan keuangan di era globalisasi banyak yang menggunakannya, karena dianggap lebih mudah. Perkembangan teknologi yang semakin maju mengharuskan bahwasanya pelaku UMKM harus siap mengikuti perkembangan tersebut. Pengetahuan dalam bidang teknologi informasi bukan hanya untuk mengetahui secara teknis, akan tetapi lebih dipergunakan untuk kekuatannya. Pada penerapan teknologi informasi harus bersifat acceptable yaitu dapat diterima oleh pihak pengguna mana pun sehingga jika teknologi tersebut tidak acceptable maka dapat menyebabkan perilaku yang menolak terhadap perubahan. Berkembangnya teknologi informasi membuat para penggunanya merasakan manfaatnya, seperti yang sudah banyak terlihat manfaatnya yaitu dalam pengolahan data yang tidak perlu dilakukan secara manual akan tetapi bisa langsung di input melalui komputer ataupun smartphone. Sistem informasi akuntansi dapat diartikan sebagai sistem berbasis komputer yang Dalam konteks

---

<sup>59</sup> Afendi, A. (2022). Kinerja Perusahaan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(3), 177-194.

mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan organisasi, mengolah data keuangan dan mendukung keputusan tugas.<sup>60</sup>

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Suryanatha dan Cita Ayu (2021) dan Sagita dkk (2021), pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh UMKM. Jika pelaku UMKM dapat memanfaatkan teknologi dengan baik dalam penggunaannya untuk mengelola keuangan, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan lebih bagus dan rapi. Berdasarkan landasan teori dan penyelidikan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

**H1 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM**

#### **2.4.2 Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM**

Mathis dan Jackson (2001) menyatakan bahwasanya kompetensi ada yang dapat terlihat dan ada yang tersembunyi. Kompetensi yang terlihat dapat diketahui oleh perusahaan untuk mencocokkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki, namun kompetensi yang tersembunyi dapat lebih berguna dalam meningkatkan kinerja pekerja. Berdasarkan *theory resource based view* kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja suatu perusahaan. Kompetensi sumber daya manusia yang unggul dapat membantu bisnis dalam mencapai tingkat keberhasilan yang lebih tinggi dan kemampuan bersaing dengan bisnis lain.<sup>61</sup>

Sebuah bisnis maju jika memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan mampu mengelola bisnis secara efektif. Daya manusia yang kompeten dapat dilihat dari kinerja kerja dan juga kualifikasi Pendidikan, karena jika kinerja mereka bagus sangat mempengaruhi usaha atau bisnis yang dijalankan. Dalam memilih pekerja untuk bisnis dapat dilihat dari latar belakang pendidikannya, karena latar Pendidikan juga berpengaruh terhadap kinerja SDM. Oleh karena itu, perlunya memiliki kompetensi SDM yang memumpuni agar bisa bersaing dan mengikuti perkembangan dunia bisnis.

---

<sup>60</sup> Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181-196.

<sup>61</sup> Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ait Novatiani dkk (2022) dan Andini (2016) yang berpendapat bahwa Kompetensi SDM memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dari UMKM. Jika semakin unggul kualitas kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki, maka kualitas laporan keuangan yang dimiliki akan semakin bagus. Atas dasar landasan teori dan penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut :

**H2 : Kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM.**

### **2.4.3 Pengaruh Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Pencatatan Keuangan UMKM**

Suatu usaha dikatakan sukses jika dilihat dari ukuran usaha serta umur usaha. Dalam memulai suatu usaha diperlukan waktu yang lumayan lama untuk bisa dikenal oleh masyarakat umum. Usaha dapat dilihat dari segi ukurannya semakin besar usaha maka usaha tersebut mampu memiliki tenaga kerja yang lebih besar sehingga mampu membantu mengembangkan usaha tersebut. Menurut Rudiantoro dan Siregar (2012) menyebutkan bahwa ukuran usaha dapat juga mempengaruhi pemikiran pengusaha mengenai kompleksitas dan semakin lama usaha tersebut berdiri maka tingkat keahlian dalam mengelola usaha tersebut tidak diragukan lagi.<sup>62</sup>

Sesuai dengan theory resource based view yang membahas mengenai kinerja perusahaan, maka dapat disimpulkan bahwa ukuran usaha memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun, karena usaha yang memiliki ukuran usaha yang besar dan cukup lama biasanya kemampuan sumber daya manusia sudah tidak diragukan lagi karena dianggap mampu dalam proses penyusunan laporan keuangan. Ukuran usaha merupakan faktor penentu dalam keberlangsungan UMKM salah satunya dalam penerapan pencatatan keuangan, jika usaha tersebut sudah memiliki nama yang besar ataupun sudah memiliki umur lebih dari satu tahun, usaha tersebut biasanya telah melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar penulisan laporan keuangan pada UMKM. Usaha yang sudah berdiri cukup lama biasanya lebih memahami penyusunan pencatatan keuangan.

---

<sup>62</sup> Anisykurlillah, I., & Rezqika, B. (2019). Faktor yang mempengaruhi implementasi SAK ETAP pada UMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nitasari dkk (2019) serta Nur Fadhilah (2019) berpendapat bahwasanya ukuran usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pencatatan keuangan pada UMKM. Jika semakin besar ukuran usaha, maka manajemen keuangannya akan semakin bagus termasuk dalam penyajian kualitas laporan keuangannya. Oleh karenanya dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut:

**H3 : Ukuran usaha berpengaruh positif terhadap kualitas pencatatan keuangan UMKM.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang identik dengan perhitungan angka maupun skala. Menurut Emzir penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan pendekatan primer dan paradigma positivisme dalam pengembangan ilmu pengetahuan (seperti sebab akibat, reduksi menjadi variable, hipotesis dan pertanyaan khusus, dan penggunaan pengukuran atau skala dan observasi), serta strategi penelitian yang melibatkan eksperimen, survei, dan data spesifik, pendekatan penelitian adalah yang utama <sup>63</sup>

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan orang dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki dan diambil kesimpulannya. <sup>64</sup> Dalam melaksanakan penelitian hal yang pertama kali dilakukan adalah menentukan objek atau populasi yang akan digunakan. Populasi penelitian ini adalah seluruh UMKM yang terdaftar di Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJH) di Kota Semarang. Jumlah populasi yang digunakan sebanyak 300 pelaku UMKM dengan kriteria sebagai berikut :

1. UMKM yang masih aktif.
2. UMKM yang telah memiliki laporan keuangan sesuai standar akuntansi.
3. UMKM yang memiliki umur usaha lebih dari 1 tahun.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2018) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yang diambil dalam populasi tersebut harus representatif atau mewakili populasi yang akan diteliti. Pengertian sampel lainnya yakni menurut Arikunto (2019) yang menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Dari penjelasan para ahli dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang

---

<sup>63</sup> Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.

<sup>64</sup> Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian manajemen*, 6th edn, (Bandung = ALFEBATA, CV. , 2018), p.148

memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan penelitian yang akan diteliti.<sup>65</sup> Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non random sampling atau biasa disebut purposive sumpling. Teknik tersebut digunakan karena dalam pengambilan sampel membutuhkan data yang memiliki kriteria tertentu sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin, perhitungan tersebut dilakukan untuk mengetahui jumlah sampel yang dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = Ukuran populasi

n = Ukuran sampel

E = Toleransi eror

Di bawah ini merupakan perhitungan dengan toleransi eror 10% adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{300}{1+300 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{300}{1+300 (0,01)}$$

$$n = 75$$

Untuk memudahkan penulis dalam melakukan penelitian terhadap responden UMKM bersertifikat halal di Kota Semarang, maka peneliti menggunakan jumlah sampel sebanyak 75 responden yang telah ditelaah dihitung menggunakan rumus solvin dengan kriteria sampel yang sudah ditetapkan.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber primer yang didapatkan dari pengumpulan informasi melalui wawancara

---

<sup>65</sup> Ul'fah Hernaeny, M. Pd. "Populasi Dan Sampel." *Pengantar Statistika 1* (2021): 33. Hlm 35

atau kuesioner oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari hasil perolehan sampel yang dilakukan pada pelaku UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang.

Pada penelitian ini peserta yang mengisi kuesioner memberikan informasi untuk dan peneliti diharuskan hadir untuk mengumpulkan data dari partisipan dengan menggunakan kuesioner. Untuk keperluan penelitian ini, peneliti secara pribadi membagikan kuesioner untuk mendapatkan hasil yang paling akurat.

Skala pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan dalam mengatur perilaku, persepsi seseorang dan pendapat seseorang mengenai fenomena tertentu. Hasil perolehan jawaban tersebut akan menunjukkan perolehan negative maupun positif. Dalam penentuan skala likert menggunakan 4 tingkat jawaban yang dijabarkan pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.3**

**Instrumen Skala Likert**

No	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

**3.4 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek penelitian yang didefinisikan sebagai unsur-unsur penelitian yang dikenal sebagai variable sehingga kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Sugiono, variable penelitian adalah karakteristik objek yang menjadi fokus penelitian dan bervariasi satu sama lain<sup>66</sup> variable seringkali dapat dibagi menjadi dua kategori:

---

<sup>66</sup> Novia Amanda Lestari and Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang,” *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1, no. 2 (2019): 67–80, <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>.

## **1. Variabel Bebas (Independent Variabel)**

variabel bebas (independent) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependent dan memiliki perubahan yang terjadi pada variabel lainnya. Biasanya variabel independent diartikan sebagai variabel X. variabel independent dari penelitian ini adalah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha.

## **2. Variabel Terikat (Dependent Variabel)**

variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan memiliki dampak akibat pengaruh variabel terikat tersebut. variabel terikat atau variabel dependent biasanya dikaitkan dengan variabel Y. variabel dependent pada penelitian ini merupakan kualitas pencatatan keuangan pada UMKM di Kecamatan Pedurungan.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

#### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah salah satu metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan penyajian secara ringkas dari seluruh informasi keseluruhan data yang didapatkan pada penelitian. Dengan kata lain, statistik deskriptif adalah strategi yang memberikan interpretasi dengan mengumpulkan data, mengelola angka, mengkaraktisasinya, memproses dan menganalisis angka-angka ini, dll. <sup>67</sup> Metode analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menganalisis data dari jawaban responden mengenai Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Kompetensi SDM, dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

#### **3.5.2 Uji Instrumen Penelitian**

Yang dimaksud dengan “tes instrumen penelitian” adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau mengukur data yang berasal dari variabel penelitian.<sup>68</sup> Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dalam ruang lingkup penelitian ini.

##### **3.5.2.1 Uji Validitas**

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi keabsahan data dan ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Uji

---

<sup>67</sup> Andjarwati, T., Budiarti, E., Susilo, K. E., Yasin, M., & Soemadijo, P. S. (2021). *Statistik Deskriptif*. Zifatama Jawa.

<sup>68</sup> Yusup, F. (2018). Uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1).



validitas juga digunakan untuk menentukan apakah suatu kuesioner dapat diukur secara akurat.

### 3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha digunakan untuk mengevaluasi uji reliabilitas, juga dikenal sebagai tes yang digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan untuk pengumpulan data telah dinyatakan reliabel.

### 3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam metode ordinary least square (OLS) dalam melakukan analisis regresi linier berganda untuk menentukan ada tidaknya kesalahan asumsi klasik. Pada analisis linier berganda dari return saham yang diestimasi menggunakan model pasar atau model penyesuaian pasar, uji asumsi tradisional tidak diperlukan.<sup>69</sup> Oleh karena itu, tes anggapan klasik tidak diperlukan.<sup>70</sup> Uji asumsi klasik mencakup sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan tahapan yang krusial dalam menentukan apakah statistik parametrik atau nonparametrik dapat digunakan untuk menganalisis sekumpulan data. Uji ini menentukan apakah data dapat dinormalisasi atau tidak. Dengan menggunakan uji ini peneliti dapat menentukan bentuk distribusi data apakah data dari temuan penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada uji ini berkaitan dengan statistik parametrik dan nonparametrik secara intrinsik terkait dengan uji normalitas. Setelah uji normalitas selesai secara efektif, statistik parametrik dapat diterapkan pada data dan adanya data yang terdistribusi secara konsisten menunjukkan bahwa data telah lulus uji normalitas. Jika data gagal dalam uji normalitas, maka dapat digunakan statistik nonparametrik pada data yang tidak lolos uji normalitas.<sup>71</sup>

Jika tingkat signifikansi  $> 0,05$ , maka data yang diperiksa dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi untuk data yang ditinjau  $< 0,05$ , maka data yang ditinjau tidak dianggap berdistribusi normal.<sup>72</sup> Pada penelitian ini menggunakan

---

<sup>69</sup> Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa konsep dasar untuk penulisan skripsi & analisis data dengan SPSS*. Deepublish. Hlm 411

<sup>70</sup> Ansofino, dkk, *Buku Ajar Ekonometrika*, Yogyakarta : Deepublish, 2016.

<sup>71</sup> Misbahuddin, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua)*. (2022). Indonesia: Bumi Aksara. Hlm 278.

<sup>72</sup> Danang Sunyoto, *Teori, Kuisisioner, Data Untuk Pemasaran Perilaku Konsumen*, (2013) Yogyakarta: Graha Ilmu.

dua cara yaitu melihat dari uji grafik yang akan memperhatikan grafik normal P-Plot, dan menggunakan uji kolmogrov.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menilai kondisi model regresi, khususnya adanya korelasi antar variable bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Model regresi dianggap berkualitas tinggi jika tidak memiliki gejala multikolinearitas. Kriteria multikolinearitas dimaksudkan untuk menetapkan standar pengambilan keputusan evaluasi multikolinearitas sebagai berikut:

- Apabila nilai tolerance yang diperoleh sebesar  $> 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.
- Apabila nilai tolerance yang diperoleh sebesar  $< 0,10$  maka dalam data tersebut terjadi multikolinieritas.
- Apabila nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas
- Apabila nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.<sup>73</sup>

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan apakah dalam data terdapat ketidaksamaan residual di semua model regresi linier. Pengujian ini dilakukan terhadap data untuk memastikan apakah data tersebut mengandung heteroskedastisitas atau tidak. Uji ini tetap merupakan komponen uji asumsi konvensional yang diperlukan untuk melakukan uji regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak dapat terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat prediksi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan regresi antara variabel- variabel bebas terhadap nilai *absolute residual*. Persamaan regresi yang baik yaitu tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>74</sup> Dalam penelitian ini menggunakan uji scatterplot dan uji glesjer dengan menggunakan bantuan software SPSS.

---

<sup>73</sup> Hartini, dkk, Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi "Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan 'Sains Dan Teknologi' Pasca Pandemi". (2022). (n.p.): Sanata Dharma University Press.

<sup>74</sup> Yusuf dan Daris, Analisis Data Penelitian : Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan. (2019). (n.p.): PT Penerbit IPB Press.

### 3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linier berganda karena uji tersebut dilakukan untuk dapat memastikan apakah satu atau lebih variable independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap satu variable dependen, dan apakah dampak ini positif atau negatif terhadap nilai prediksi untuk variable independen.<sup>75</sup> Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variable dependen dan independen, yaitu apakah meningkat atau tidak. Rumus umum untuk melakukan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:<sup>76</sup> :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan :

Y : Kualitas Laporan Keuangan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

$X_1$  : Pemanfaatan teknologi informasi

$X_2$  : Kompetensi SDM

$X_3$  : Ukuran Usaha

### 3.5.5 Uji Statistik

#### 3.5.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Untuk menentukan apakah faktor independen (pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha) memiliki pengaruh secara simultan terhadap variable dependen (kualitas laporan keuangan) antara UMKM bersertifikat Halal di Kota Semarang, dapat dilakukan uji signifikansi simultan (uji F). Penelitian ini menggunakan dasar pengambilan keputusan yang dilihat dari nilai signifikan 5% atau 0,05. Signifikansi hipotesis dapat diuji dengan membandingkan F-hitung dengan

---

<sup>75</sup> Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi, 2023.

<sup>76</sup> Priyono, Analisis Regresi dan Korelasi untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: D. (n.d.). (n.p.): GUEPEDIA.

F-tabel.<sup>77</sup> Dalam pengambilan keputusan pada pengujian ini memiliki patokan dasar sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $F < 0,005$  , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- Jika nilai signifikansi  $F > 0,005$  , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika  $F$  hitung  $> F$  tabel , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- Jika  $F$  hitung  $< F$  tabel , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3.5.5.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji t (parsial) merupakan salah satu metode untuk menganalisis korelasi antara variable independen dengan variable dependent. Pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha menjadi faktor independen dalam analisis ini. Kualitas laporan keuangan merupakan variable dependen dalam penelitian ini. Jumlah degree of freedom pada tingkat kepercayaan 5% memberikan perolehan tentang hasil tes. Maka jika nilai yang diperoleh dibawah 5% atau 0,005 hipotesis penelitian dapat diterima. Uji parsial (uji T) juga dapat diukur dengan menggunakan t tabel.<sup>78</sup>

Adapun kriteria yang dapat digunakan dalam pengujian uji t ini sebagai berikut:

- a. Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel maka hipotesis ( $H_0$ ) dapat diterima.
- b. Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel maka hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.

Akibatnya, pada tingkat kepercayaan 95%, tingkat kesalahan umum dalam sebuah penelitian adalah 5%, atau 0,05.

### 3.5.5.3 Uji Koefisien determinan ( $R^2$ )

Koefisien determinasi tes digunakan untuk menilai kepentingan relatif dari setiap variable independen terhadap hasilnya. Dengan menggunakan uji koefisien determinasi dapat diketahui sejauh mana pengaruh variable bebas (independen) terhadap variable terikat. Nilai yang lebih tinggi untuk  $R^2$  menunjukkan hubungan

---

<sup>77</sup> Goverd Adler Clinton Rompas, Bernhard Tewel, and Lucky Dotulong, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengawasan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Tenggara," Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 6, no. 4 (2018): h. 1978-1987

<sup>78</sup> Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS IBM SPSS 23 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

yang lebih kuat antara variable independen dan dependen. Namun jika  $R^2$  memiliki nilai sebaliknya maka sudah dipastikan bahwa variable bebas dan variable terikat tidak memiliki kecocokan sama sekali. variable independen memberikan informasi yang berguna untuk memprediksi perubahan varians variable independen di masa mendatang ketika nilai  $R^2$  mendekati 1.<sup>79</sup> Adapun kriteria analisisnya adalah sebagai berikut:

- a. Tidak adanya pengaruh variable independen terhadap variable dependen dapat ditentukan jika koefisien determinasi,  $R^2$ , mendekati 0.
- b. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) sangat mendekati 1, maka variable bebas mempengaruhi variable

Rumus Uji Koefisien Determinasi

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

$R^2$  = Koefisien determinasi

$r^2$  = koefisien relasi

### 3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu unsur penelitian untuk mendeskripsikan suatu variable secara operasional dari setiap variable nya. Di dalam penelitian ini menggunakan 3 variable independen dan 1 variable dependent. variable independent yang digunakan adalah pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM dan ukuran usaha. Sedangkan untuk variable dependennya adalah pencatatan keuangan.

**Tabel 3.7**

#### **Definisi Operasional dan Indikator**

<b>Variable</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	Penggunaan teknologi informasi yang di jadikan sumber inspirasi informasi serta	1. Perkembangan Teknologi.	Diukur dengan menggunakan skala likert

<sup>79</sup> Sirilius Seran, Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial, Sleman: CV Budi Utama, 2020

	membangun jaringan informasi. <sup>80</sup>	<p>2. pemanfaatan media internet dengan baik.<sup>81</sup></p> <p>3. Dapat mengoperasikan teknologi komputer maupun smartphone.</p> <p>4. Menggunakan internet untuk mendapatkan informasi.</p> <p>5. Komputerisasi memudahkan dalam pengolahan data.<sup>82</sup></p>	
Kompetensi SDM (X2)	Kemampuan seseorang dalam menyelesaikan kewajibannya serta memiliki tanggung jawab dan kompeten dalam bidangnya. <sup>83</sup>	<p>1. Motivasi.</p> <p>2. Kemampuan diri dalam mengantisipasi perubahan.</p> <p>3. Karakteristik kepribadian yang baik.</p>	Diukur dengan menggunakan skala likert.

<sup>80</sup> Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah (studi kasus skpd provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Tekun*, 8(1), 34-48.

<sup>81</sup> Zubaidi, N., Cahyono, D., & Maharani, A. (2019). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. *International Journal of Social Science and Business*, 3(2), 68-76.

<sup>83</sup> Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 29-38.

		4. Pengetahuan akuntansi. <sup>84</sup>	
Ukuran Usaha (X3)	Sebuah ukuran usaha yang dilihat dari lama usaha serta seberapa besar usaha tersebut. <sup>85</sup>	1. Lama usaha. 2. Jumlah Karyawan. 3. Pendapatan. 4. Aset. 5. Perkembangan Usaha. <sup>86</sup>	Diukur dengan menggunakan skala likert.
Kualitas Pencatatan Keuangan (Y)	Laporan keuangan adalah laporan tentang keadaan keuangan suatu entitas dan semua transaksi yang terjadi dalam suatu periode akuntansi tertentu. diproses sesuai dengan ketentuan akuntansi SAK EMKM untuk UMKM	1. Relevan. 2. Mudah dipahami. 3. Sesuai standar penulisan pencatatan keuangan. 4. Dapat Dibandingkan. <sup>87</sup>	Diukur dengan menggunakan skala likert.

<sup>84</sup> Cahyani, A. D., Mulyani, S. M., & Budiman, N. A. (2020, September). Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, pp. 12-22).

<sup>85</sup> Suastini, K. E., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).

<sup>86</sup> Dumadi, A. P. H. K. W., & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).

<sup>87</sup> Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1541-1550.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Semarang merupakan Ibu Kota dari Provinsi Jawa Tengah yang berdiri pada tanggal 2 Mei tahun 1547. Kota Semarang secara geografis terletak antara 6 50'-7 10' Lintang Selatan dan garis 109 35' – 110 50' Bujur Timur. Di bagian Utara Kota Semarang berbatasan dengan Laut Jawa, sebelah Timur dengan Kabupaten Demak, sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal, dan di sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Semarang. Kota Semarang terkenal dengan sebutan Kota diatas awan karena terletak di daerah pegunungan. Kota yang hanya memiliki luas 373,70 km terdiri dari 16 Kecamatan dan 117 Kelurahan. Sebagai ibu Kota Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian yang berada di Jawa Tengah serta perkembangan dan pertumbuhan provinsi. Di Kota Semarang juga terdapat pelabuhan untuk transportasi laut, stasiun dan terminal untuk transportasi darat, dan bandara sebagai transportasi udara yang semua itu berpotensi sebagai simpul transportasi Provinsi di Jawa Tengah.

Kota Semarang yang merupakan Kota Metropolitan memiliki banyak pertumbuhan dalam bidang perekonomian yaitu dikarenakan banyak terdapat UMKM. Berdasarkan data yang di dapat dari situs <https://iumk.semarang.go.id> terdapat 17600 data UMKM yang tersebar di seluruh Kota Semarang. Namun, dalam penelitian ini hanya menggunakan UMKM yang memiliki sertifikasi Halal. Terdapat 300 data UMKM memiliki sertifikasi Halal yang di dapatkan dari KEMENAG Kota Semarang, akan tetapi sampel yang digunakan hanya sebanyak 75 UMKM.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui mengenai implementasi laporan keuangan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bersertifikasi halal di Kota Semarang yang dilihat dari segi pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UMKM yang ada di Kota Semarang dengan menggunakan teknik pengambilan sample *purposive sampling* dengan kriteria yang telah ditentukan.



## 4.2 Metode Analisis Data

### 4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

Kuesioner disebarakan kepada para pelaku UMKM di Semarang untuk mendapatkan data penelitian ini. Kuesioner dibagikan kepada 75 pelaku UMKM yang digunakan sebagai sampel. Uji instrumen digunakan pada penyebaran angket pertama dengan 26 responden, kemudian dilanjutkan dengan 49 sampel yang sudah ditentukan. Pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi sumber daya manusia, dan ukuran usaha adalah tiga variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan kualitas laporan keuangan berfungsi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Data yang didapatkan dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJH) Kota Semarang oleh KEMENAG yang digunakan sebanyak 75 responden yang telah mengisi kuesioner tersebut.

### 4.2.2 Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan dengan menjabarkan identitas responden dan menggali mengenai pengetahuan dan kompetensi dari responden. Klasifikasi responden pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 4.2.2.1 Jabatan

Berdasarkan temuan data utama yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner, berikut persentase yang menggambarkan karakteristik posisi responden:

**Tabel 4.1**

#### **Karakteristik Jabatan Responden**

No	Jabatan	Jumlah	Persentase
1	Owner	64	85,3%
2	Karyawan	9	12%
3	Co-Faunder & Marketing	1	1,3%
4	Asisten Super Store	1	1,3%
<b>Total</b>		75	100.00%

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 75 responden, 64 responden atau setara dengan 85,3% memiliki jabatan sebagai owner (pemilik) UMKM, 9 responden atau 12% adalah karyawan dari UMKM, 1 atau 1,3% sebagai

Co-founder & marketing, dan yang terakhir 1 responden atau 1,3% sebagai asisten super store. Jadi dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata yang menjadi responden atau yang mengisi kusioner merupakan pemilik UMKM itu sendiri.

#### 4.2.2.2 Umur Usaha

Hasil data primer yang disebar dengan kusioner dan diolah, menghasilkan bahwa jumlah maupun persentasi karakteristik umur usaha UMKM adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

**Karakteristik Umur Usaha Responden**

No	Umur Usaha	Jumlah	Persentase
1	1-3 Tahun	27	36%
2	3-5 Tahun	33	44%
3	5 Tahun	8	10,7%
4	> 6 Tahun	7	9,3%
<b>Total</b>		75	100%

*Sumber : dataprimer diolah*

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 75 UMKM memiliki umur usaha yang berbeda. Umur 1-3 Tahun sebanyak 27 atau 36% UMKM, umur 3-5 tahun sebanyak 33 atau 44% UMKM, umur 5 tahun sebanyak 8 atau 10,7%, dan yang terakhir yaitu umur > 6 tahun sebanyak 7 atau 9,3%. Dari data tersebut dapat diketahui bahwasanya rata-rata umur usaha UMKM yaitu umur 3-5 tahun.

#### 4.2.2.3 Jenis kelamin

Hasil dari data primer yang disebar menggunakan kusioner dan diolah, dapat diketahui bahwa jumlah maupun persentase dari karakteristik jenis kelamin responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

**Karakteristik Jenis Kelamin Responden**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki - Laki	25	33,3%
2	Perempuan	50	66,7%
<b>Total</b>		75	100%

*Sumber: data primer diolah*

Berdasarkan data diatas diperloh sebanyak 75 responden, 25 atau 33,3% berjenis kelamin Laki-Laki, dan 50 atau 66,7% berjenis kelamin perempuan. Dari data diatas diketahui bahwa yang mengisi kusioner rata – rata berjenis kelamin perempuan.

**4.2.2.4 Jenjang Pendidikan Terakhir**

Dari hasil data primer yang sudah disebar dengan menggunakan kusioner dan diolah, dapat diketahui bahwa jumlah dan persentase karakteristik jenjang pendidikan terakhir responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

**Karakteristik Pendidikan Terakhir Responden**

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1	SD dan Sederajat	1	1,3%
2	SMP dan Sederajat	15	20%
3	SMA dan Sederajat	36	48%
4	D1-D3	2	2,7%
5	S1-S3	21	28%
<b>Total</b>		75	100%

*Sumber : data primer diolah*

Dapat dilihat dari data diatas diketahui bahwa sebanyak 75 responden memiliki jenjang pendidikan terakhir yang berbeda. Pendidikan SD dan Sederajat 1 atau 1,3% responden, SMP dan Sederajat 15 atau 20% responden, SMA dan Sederajat sejumlah 36 atau 48% responden, D1-D2 berjumlah 2 atau 2,7% responden, dan yang terakhir S1-S3 memiliki jumlah responden 21 atau 28%. Berdasarkan data tersebut rata-rata responden yang mengisi kusioner memiliki pendidikan terakhir SMA dan Sederajat.

#### 4.2.2.5 Usia

Hasil data yang telah diolah dan didapat dengan menyebar kusioner, dapat dilihat jumlah dan persentase karakteristik usia responden yang mengisi kusioner adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

#### **Karakteristik Usia Responden**

<b>No</b>	<b>Usia</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
1	< 20 Tahun	1	1,3%
2	20-25 Tahun	34	45,3%
3	25-30 Tahun	23	30,7%
4	30-35 Tahun	9	12%
5	> 35 Tahun	8	10,7%
<b>Total</b>		<b>75</b>	<b>100%</b>

*Sumber : data primer diolah*

Berdasarkan data dilihat bahwa sebanyak 75 responden memiliki usia yang beragam. 1 % atau 1,3% responden berusia di bawah 20 tahun; 34% atau 45,3% berusia antara 20-25, 33% atau 30,7% berusia antara 25-35 tahun; 9% atau 12 % berusia antara >35; dan 8% atau 10,7 persen berusia di atas 35 tahun. Dari data diatas dapat diketahui bahwa usia rata-rata responden yang mengisi kusioner yaitu 20-25 tahun.

#### **4.3 Analisis Statistik Deskriptif**

Pada penelitian ini analisis statistik digunakan untuk menjelaskan data yang telah didapatkan oleh peneliti dan kemudian di uji. Hasil dari pengujian statistik deskriptif dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	75	14.00	35.00	29.8533	4.22251
Kompetensi SDM	75	13.00	30.00	26.0267	3.23817
Ukuran Usaha	75	21.00	35.00	29.7733	3.61518
Kualitas Laporan Keuangan	75	12.00	25.00	21.7467	2.30800
Valid N (listwise)	75				

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21*

Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, dari total 75 responden variable pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai dari yang terendah 14 hingga tertinggi 35, dengan rata-rata 29,8533 dan standar deviasi 4,22251. Kompetensi SDM diperoleh nilai terendah 13 dan tertinggi 30, dengan rata-rata 26,0267 dan standar deviasi 3,23817. Dengan 75 responden, kami menemukan bahwa rentang variable ukuran usaha adalah dari nilai yang terendah sebesar 21 dan nilai tertinggi sebesar 35, dengan rata-rata 29,7733 dan standar deviasi 3,61518. Dengan 75 peserta, kami menemukan bahwa kualitas laporan keuangan diperoleh nilai terendah sebesar 12 dan tertinggi 25, dengan rata-rata 21,7467 dan standar deviasi 2,30800. Seperti terlihat pada tabel di atas, nilai rata-rata keempat variable tersebut lebih tinggi dari nilai standar deviasinya. Dalam hal ini, informasi yang diperoleh dari setiap variable dengan demikian berkualitas tinggi.

#### **4.4 Uji Instrumen**

##### **4.4.1 Uji Validitas**

Uji validitas memiliki tujuan untuk mengetahui mengenai pertanyaan dari kusioner dapat dikatakan valid atau tidak serta mengukur seberapa tepat suatu uji dapat melakukan fungsinya. Pada penelitian ini menggunakan kusioner sebagai media pengumpulan data. Pertanyaan yang dikatakan valid memiliki kriteria sebagai berikut:

- Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.
- Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pertanyaan tersebut sudah dipastikan tidak valid.

Untuk mengetahui derajat kebebasan penelitian ini dapat dilakukan dengan cara  $df = n - 2$ . Dengan asumsi  $n$  sebesar 75 responden, maka besar  $df$  adalah  $75 - 2 = 73$  dengan menggunakan  $\alpha$  0,05 (5%). Dari perhitungan tersebut diperoleh bahwa  $r_{tabel}$  adalah 0,1914. Berdasarkan hasil pengolahan SPSS 21, maka diperoleh dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pertanyaan	$R_{Hitung}$	$R_{Tabel}$	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi	X1.1	0,611	0,1914	Valid
	X1.2	0,760	0,1914	Valid
	X1.3	0,730	0,1914	Valid
	X1.4	0,789	0,1914	Valid
	X1.5	0,841	0,1914	Valid
	X1.6	0,778	0,1914	Valid
	X1.7	0,679	0,1914	Valid
Kompetensi SDM	X2.1	0,654	0,1914	Valid
	X2.2	0,804	0,1914	Valid
	X2.3	0,692	0,1914	Valid
	X2.4	0,698	0,1914	Valid
	X2.5	0,775	0,1914	Valid
	X2.6	0,726	0,1914	Valid
Ukuran Usaha	X3.1	0,719	0,1914	Valid
	X3.2	0,708	0,1914	Valid
	X3.3	0,749	0,1914	Valid
	X3.4	0,612	0,1914	Valid
	X3.5	0,716	0,1914	Valid
	X3.6	0,563	0,1914	Valid
	X3.7	0,759	0,1914	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y1	0,759	0,1914	Valid
	Y2	0,691	0,1914	Valid
	Y3	0,806	0,1914	Valid
	Y4	0,716	0,1914	Valid
	Y5	0,649	0,1914	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap seluruh pertanyaan kusioner pada tabel di atas yang digunakan pada variable independent pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, ukuran usaha dan variable dependent kualitas laporan keuangan pada

penelitian ini menunjukkan hasil yang sama yaitu pertanyaan yang diajukan kepada responden semua valid. Dimana  $r_{hitung}$  dari setiap pertanyaan yang diajukan lebih besar daripada  $r_{tabel}$  yaitu 0,1914. Dengan sejumlah 75 sampel, serta menggunakan nilai signifikansi 0,05 atau 5%.

#### 4.4.2 Uji Reliabilitas

Pada uji ini digunakan untuk meneliti seberapa sering responden memberikan jawaban yang sama terhadap pertanyaan tentang indikator variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang uji reliabilitas. Analisis reliabilitas menggunakan teknik cronbach alpha(a). Jika koefisien alfa Cronbach (a) untuk serangkaian respons kuesioner tertentu  $> 0,60$ , maka kita dapat menyimpulkan dengan keyakinan tinggi bahwa data tersebut konsisten atau stabil. Tabel data di bawah menyajikan temuan dari survei reliabilitas penelitian.

**Tabel 4.8**

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha Coefficient</i>	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	0,859	Reliabel
Kompetensi SDM (X2)	0,816	Reliabel
Ukuran Usaha (X3)	0,782	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,762	Reliabel

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) pada variable independent X1 menunjukkan nilai 0,859, pada variable independent X2 menunjukkan nilai 0,816, pada variable independent X3 menunjukkan nilai 0,782, dan variable dependent Y menunjukkan nilai 0,762. Seperti dapat dilihat pada tabel di atas, ke-3 variable independendan 1 variabel dependent penelitian memiliki *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang disajikan di atas dapat dipercaya dan konsisten.

## 4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji linier berganda dapat dilakukan setelah uji asumsi klasik selesai. Jika data uji sesuai dengan spesifikasi ini, maka uji asumsi klasik dapat dianggap berhasil. Data yang lolos yaitu data yang tidak memiliki multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas dan harus distribusi normal. Oleh karena itu hal pertama yang akan dilakukan adalah uji asumsi klasik yang menjadi dasar regresi linier berganda. Uji asumsi terdiri sebagai berikut :

### 4.5.1 Uji Normalitas

Pada uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah semua variable terdistribusi secara normal atau tidak dengan dilakukan uji normalitas. Ada tiga tuji yang digunakan pada penelitian ini yaitu grafis (p-plot normal, Kolmogorov, dan histogram) yang dapat digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normalitas atau tidak.

- Data akan berdistribusi normal apabila nilai sig (signifikan) > 0,05
- Data tidak berdistribusi normal apabila nilai sig (signifikan) < 0,05

**Tabel 4.9**

### Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53026167
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.057
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.822
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21*

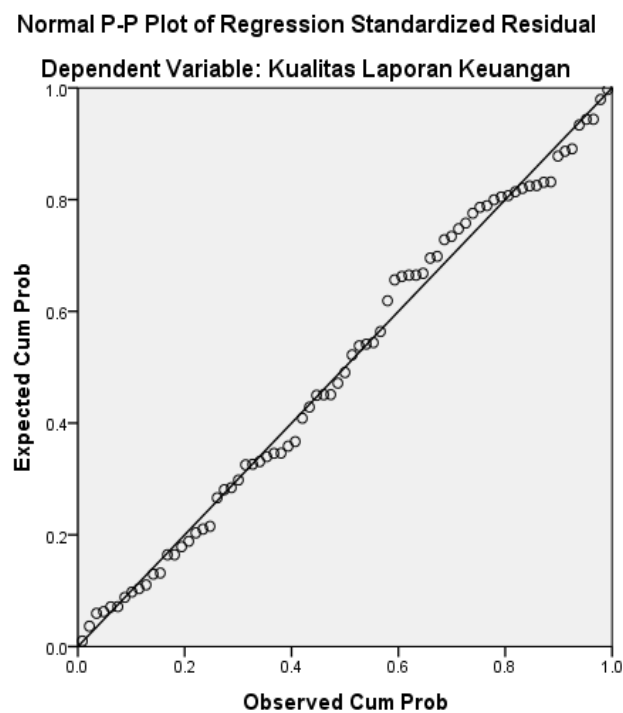


Nilai uji normalitas Kolmogorov Smirnov dapat dilihat pada kolom Asymp pada tabel di atas dengan tingkat signifikansi sebesar 0,822. Menurut kriteria uji normalitas, angka tersebut menunjukkan bahwa residual dalam data pada penelitian ini dapat dikatakan berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. > 0,05.

Penelitian ini juga menggunakan plot probabilitas normal, yang menampilkan hamburan titik-titik di wilayah sekitar diagonal, untuk memastikan normalitas statistik. Dari hasil pengujian dapat diketahui bahwa model residual sesuai telah memenuhi syarat kondisi asumsi normal. Sehingga pada hasil uji data tersebut dapat dikatakan normal dan dapat dilakukan uji regresi linier berganda. Seperti gambar yang telah ditampilkan dibawah ini :

**Gambar 4.1**

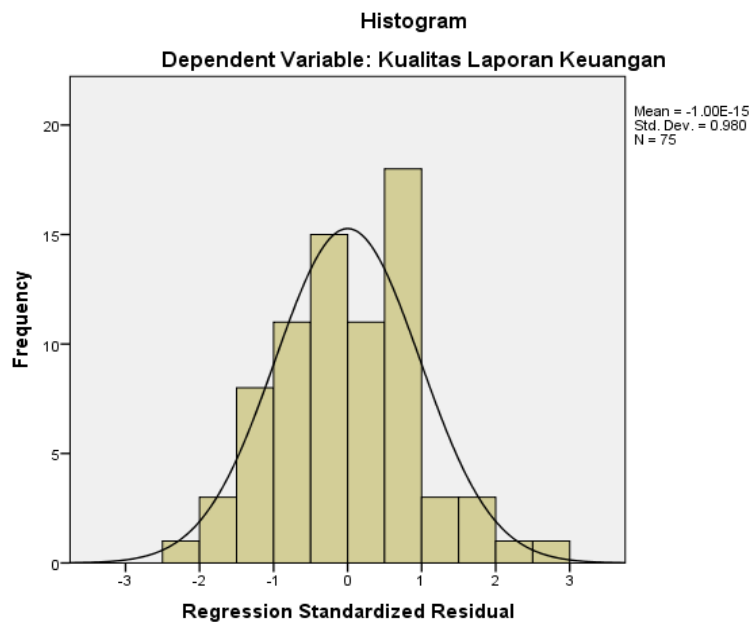
**Hasil Uji Normal P,P-plot**



*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21*

**Gambar 4.2**

**Hasil Uji Normalitas Grafik Histogram**



*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21*

Berdasarkan gambar pada 4.1 dapat dilihat bahwa titik menyebar mengikuti arah diagonal, sehingga data dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan pada gambar histogram 4.2 diatas dapat dilihat bahwa nilai pada residual berdistribusi normal, karena menunjukkan grafik yang sesuai dengan dasar pengambilan keputusan yaitu tidak melenceng kekanan maupun kekiri. Maka grafik histogram dalam pengujian ini telah memenuhi syarat uji normalitas.

#### **4.5.2 Uji Multikolinieritas**

Uji *multikolinieritas* merupakan bagian dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui tentang interkorelasi antar variable independent. Untuk melihat hasil pengujian *multikolinieritas* dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance Value dan Fariance Inflation Faktor (VIF), maka untuk menarik kesimpulan tentang tidak adanya korelasi antar variabel dalam data dengan melakukan uji multikolinieritas dan melihat nilai toleransi  $> 0,10$  atau nilai VIF 10. Sehingga data yang baik yaitu tidak terdapat multikolinieritas.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.717	1.606		4.807	.000		
	Pemanfaatan Teknologi Informasi	.182	.080	.334	2.289	.025	.291	3.435
	Kompetensi SDM	.284	.110	.399	2.573	.012	.258	3.878
	Ukuran Usaha	.040	.073	.062	.542	.590	.468	2.138

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Bedasarkan hasil uji pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai toleransi pada variable pemanfaatan teknologi informasi sebesar 0,291 dan nilai VIF sebesar 3,435. Pada variable ukuran usaha nilai toleransi sebesar 0,468 dan nilai VIF sebesar 2,138. Pada variable kompetensi SDM nilai toleransi sebesar 0,258 dan nilai VIF sebesar 3,878. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa ketiga variable pada penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinieritas karena nilai toleransi seluruh variable  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ .

#### 4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

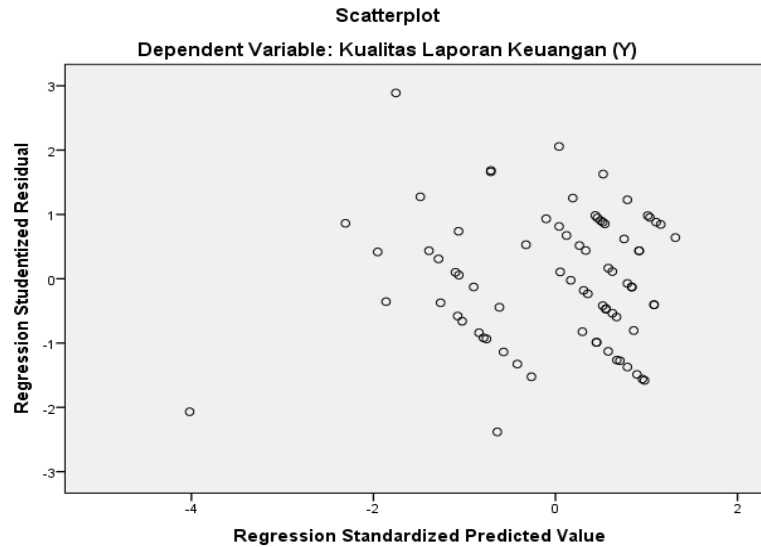
Uji *heteroskedastisitas* yaitu salah satu uji yang termasuk bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Pada model regresi yang baik terdapat persyaratan yang harus dipenuhi yaitu tidak memiliki gejala *heteroskedastisitas*. Model regresi yang terdapat gejala *heteroskedastisitas* akan membuat ketidakakuratan pada hasil analisis regresi. Untuk mengetahui adanya gejala *heteroskedastisitas* dapat dilihat dengan menggunakan grafik scatterplot. Adapaun model regresi yang tidak terjadi gejala *heteroskedastisitas* adalah sebagai berikut:

- Titik data tersebar di atas dan di bawah nilai 0.
- Titik cenderung menyebar daripada berkumpul di atas atau di bawah.
- Sebaran titik data tidak dapat membentuk pola bergelombang dan melebar melainkan menyempit dan melebar.

- Penyebaran titik data tidak berpola.

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Heteroskeditas dengan Scaterplot**



*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21*

Dari gambar grafik diatas dapat diketahui bahwa Pengujian heteroskedastisitas mengungkapkan bahwa titik-titik data pada grafik tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu Y. Dari grafik tersebut terlihat bahwa data dalam penelitian ini tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji gletser merupakan uji digunakan untuk meninjau lebih lanjut termasuk semua variable independen yang akan digunakan sebagai salah satu teknik uji heteroskedastisitas. Selama semua tingkat signifikansi untuk variable independen dalam uji Glaster lebih dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas. Adapun hasil dari uji glester sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Glesjer**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.463	.883		2.788	.007
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.036	.044	-.175	-.814	.418
Kompetensi SDM	.051	.061	.191	.837	.405
Ukuran Usaha	-.049	.040	-.206	-1.218	.227

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ketiga variable independent yaitu pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM dan ukuran usaha tidak mengalami gejala *heteroskedastisitas*. Hal itu dikarenakan nilai signifikansi pada ketiga variable independent  $> 0,05$ , sehingga pada variable tersebut tidak ada gejala *heteroskedisitas* dan tidak terjadi korelasi antar data dengan residual. Dari data tersebut diperoleh nilai signifikansi yang lebih besar, maka itu tidak menyebabkan residual atau kesalahan.

#### 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel X dan Y untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel X atau Y. Adapun hasil dari uji analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	<b>7.717</b>	1.606		4.807	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	<b>.182</b>	.080	.334	2.289	.025
	Kompetensi SDM (X2)	<b>.284</b>	.110	.399	2.573	.012
	Ukuran Usaha (X3)	<b>.040</b>	.073	.062	.542	.590

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21*

Hasil dari tabel 4.12 diatas menunjukkan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = 7,717 + 0,182 X1 + 0,284 X2 + 0,040 X3$$

Bedasarkan hasil persamaan regresi linier berganda diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai konstanta pada regresi penelitian ini yaitu sebesar 7,717, yang berarti positif. Hal itu disebabkan oleh pengaruh searah antara variable dependen dan independent yang menunjukkan semua variable independent yang terdiri dari pemanfaatan teknologi informasi (X1), kompetensi SDM (X2), dan ukuran usaha (X3) memiliki nilai 0% atau tidak mengalami perubahan sama sekali. Sedangkan nilai dari variable dependent kualitas laporan keuangan (Y) sebesar 7,717.

b. Koefisien Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)

Pada koefisien regresi variable pemanfaatan teknologi informasi memiliki nilai sebesar 0,182. Sehingga dapat diartikan jika varibel pemanfaatan teknologi mengalami kenaikan, maka ada kenaikan 0,182 pada kualitas laporan keuangan. Jadi pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Koefisien Kompetensi SDM (X2)

Pada tabel di atas koefisien regresi variable kompetensi SDM memiliki nilai positif sebesar 0,284 yang dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya kompetensi SDM maka kualitas laporan keuangan juga akan meningkat sebesar 0,284. Dengan demikian, variabel independent kompetensi SDM berpengaruh secara positif terhadap Variabel dependent kualitas laporan keuangan pada UMKM.

d. Koefisien Ukuran Usaha (X3)

Nilai koefisien regresi pada variable independent ukuran usaha pada tabel diatas memiliki nilai positif yaitu sebesar 0,040, artinya Kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,040 jika ukuran usaha juga

mengalami kenaikan. Sehingga variabel independent ukuran usaha berpengaruh positif terhadap variabel dependent kualitas laporan keuangan.

## 4.7 Uji Statistik

### 4.7.1 Uji Simultan (Uji F)

Pada uji simultan dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan keseluruhan variable bebas (Y) terhadap variable terikat (Y). Uji F digunakan dalam pengambilan keputusan ketika diduga ada hubungan simultan antara variable independen (X) dan dependen (Y); jika nilai profitabilitas signifikan ( $p < 0,05$ ), pengujian dianggap berhasil. Namun, jika nilai profitabilitas  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa X tidak memiliki pengaruh yang bersamaan terhadap Y. Berikut adalah hasil dari kedua pengujian yang dilakukan sekaligus:

**Tabel 4.13**

### Hasil Uji Simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.901	3	73.634	30.170	.000 <sup>b</sup>
	Residual	173.286	71	2.441		
	Total	394.187	74			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Kompetensi SDM (X2)						

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Berdasarkan Tabel 4.13, nilai F sebesar 30.170 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Maka nilai F hitung adalah  $30,170 >$  nilai F tabel 2,734, dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , sesuai dengan syarat analisis uji F. Berdasarkan uji tersebut, dapat dikatakan bahwa model regresi dapat diterapkan pada penelitian UMKM bersertifikat halal di Kota Semarang, dimana variable independen pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha semuanya berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan.

### 4.7.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji T parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh relatif masing-masing variable bebas dan variable terikat. Pengujian dilakukan dengan menggunakan taraf

signifikansi 0,05 (= 5%). Untuk menentukan T tabel dapat digunakan rumus  $df = n - k = (75 - 3) = 71$ , dimana N = jumlah sampel dan K = jumlah variable bebas, sehingga menghasilkan T tabel sebesar 1,667. Berikut ini adalah alasan untuk mencapai keputusan mengenai ujian parsial:

- Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variable independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y).
- Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga diperoleh kesimpulan bahwa variable independen (X) berpengaruh tidak signifikan terhadap variable dependen (Y)..

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variabel	T Hitung	T Tabel	Sig	Keterangan
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	2,289	1,667	0,025	Berpengaruh
Kompetensi SDM (X2)	2,573	1,667	0,012	Berpengaruh
Ukuran Usaha (X3)	0,542	1,667	0,590	Tidak berpengaruh

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis parsial untuk masing-masing variable bebas berdasarkan data pada tabel 4.14 :

- a. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variable pemanfaatan teknologi informasi diperoleh nilai  $t \text{ hitung } 2,289 > t \text{ tabel } 1,667$  dan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ . Oleh karena itu, dari pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa variable independen penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen yaitu integritas laporan keuangan pada UMKM.
- b. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variable kompetensi SDM diperoleh nilai  $t \text{ hitung } 2,573 > t \text{ tabel } 1,667$ , dan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kompetensi SDM memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variable dependen yaitu integritas laporan keuangan pada UMKM.



- c. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis untuk variable independen ukuran usaha, ditentukan nilai t sebesar  $0,062 < 1,667$  dan nilai signifikansi  $0,590 > 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable independen skala usaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variable dependen yaitu integritas laporan keuangan pada UMKM.

#### 4.7.3 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Pada pengujian determinan ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa besar variable independent memberikan kontribusi terhadap variable dependent dan uji koefisien determinan dapat digunakan untuk melihat presentase variable independent terhadap variable dependent. Dapat dilihat bahwa nilai ( $R^2$ ) semakin tinggi maka akan semakin cocok variable independent dengan variable dependent, begitu pun sebaliknya. Adapun hasil uji determinan ( $R^2$ ) sebagai berikut :

**Tabel 4.15**

#### Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.560	.542	1.56226
a. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Kompetensi SDM (X2)				

*Sumber : Hasil Olah Data SPSS 21*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat, bahwa nilai R square diperoleh sebesar 0,560. Maka dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh dari variable pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha secara keseluruhan sebesar 56%. Sedangkan sisanya 44% dipengaruhi karena adanya variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### 4.8 Pembahasan dan Analisis Data

#### 4.8.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Bersertifikasi Halal di Kota Semarang

Hasil dari pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

pada UMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil hitung t hitung yaitu sebesar  $2,289 > 1,667$  t tabel dan nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ , sehingga pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) pada penelitian ini diterima.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat dijadikan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM bersertifikat halal di Kota Semarang. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan UMKM adalah variable independen penggunaan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang efektif dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian penulis sendiri. Menurut Wilkinson, penggunaan teknologi informasi adalah bagian dari penggunaan maksimal komputer untuk perangkat lunak, basis data, jaringan, perdagangan elektronik, dan aplikasi terkait teknologi informasi lainnya. Sedangkan menurut Hamzah pemanfaatan teknologi informasi dapat mencakup pada pengolahan data, pengolahan informasi, dan perkembangan pada teknologi informasi yang telah mengalami kemajuan sehingga dapat secara mudah di jangkau.<sup>88</sup> Pada penggunaan teknologi informasi sangat memudahkan para pelaku usaha UMKM dalam mengolah dan menginput data keuangan, sehingga lebih ringkas dan terlihat rapi. Hasil uji deskriptif pada pemanfaatan teknologi juga menunjukkan nilai mean (rata) yang cukup tinggi yaitu sebesar 29,85 maka hasil tersebut membuktikan bahwa para pelaku usaha UMKM telah menggunakan atau memanfaatkan kecanggihan dari kemajuan teknologi informasi.

Berdasarkan hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi informasi dapat berdampak pada kualitas laporan keuangan UMKM. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ni Putu Dewi dkk. (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Integritas laporan keuangan yang dihasilkan oleh usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat ditingkatkan melalui penggunaan teknologi informasi.

---

<sup>88</sup> Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57-68.

#### **4.8.2 Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Bersertifikasi Halal di Kota Semarang**

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat hasil uji t yang menunjukkan nilai t hitung  $2,573 > t$  tabel  $1,669$  dan nilai signifikansi  $0,12 < 0,05$  yang menunjukkan bahwa kompetensi SDM dapat menentukan kualitas laporan keuangan. Sehingga hasil dari pengujian hipotesis kedua (H2) dapat diterima.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat korelasi atau hubungan timbal balik antara kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan pada UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang. Hal ini menunjukkan bahwasanya kompetensi SDM yang baik dapat mempengaruhi pada proses pencatatan keuangan, sehingga kualitas pada laporan keuangan tersebut menjadi semakin baik. Sumber daya manusia merupakan pilar utama dalam menjalankan sebuah usaha, maka dari itu sumber daya manusia menjadi faktor yang paling penting dalam penentuan kesuksesan sebuah usaha. Usaha yang dijalankan dengan baik pasti tidak luput dengan peran SDM di dalamnya. Untuk itu, dalam menentukan SDM yang baik dilakukan dengan cara selektif sehingga dapat menghasilkan SDM yang kompeten di bidangnya. Untuk menjamin kualitas laporan keuangan, diperlukan tenaga yang kompeten dan berpengetahuan luas dalam pengelolaan keuangan dalam pembuatan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang unggul dapat menentukan kualitas laporan keuangan UMKM bersertifikat halal di Kota Semarang. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shinta Avriyanti yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM, dimana kompetensi sumber daya manusia merupakan salah satu faktor yang paling berpengaruh dalam menentukan kualitas laporan keuangan. Kompetensi SDM yang baik yaitu dapat mengikuti segala bentuk perubahan dan perkembangan dalam segala aspek.<sup>89</sup>

---

<sup>89</sup> Avriyanti, S. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 2(2), 182-195.

#### **4.8.3 Pengaruh Ukuran Usaha terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Bersertifikasi Halal di Kota Semarang**

Hipotesis pengujian ketiga pada penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu dibuktikan pada hasil uji t yang memiliki nilai t hitung sebesar  $0,542 < 1,669$  serta nilai signifikansi sebesar  $0,59 > 0,05$ , sehingga hasil tersebut menunjukkan dengan jelas bahwa tidak terdapat pengaruh sama sekali antara ukuran usaha dan kualitas laporan keuangan pada UMKM di Kota Semarang. Adapun hasil uji statistik deskriptif yang menunjukkan nilai mean (rata) tinggi tidak menjamin ukuran usaha berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Maka hasil dari hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini tidak dapat diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, terbukti bahwa skala perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Jadi kualitas laporan keuangan dapat dimiliki usaha berskala kecil maupun usaha berskala besar. Kualitas laporan keuangan yang baik yaitu bisa didapatkan dari segi usaha manapun tanpa melihat ukuran dari usaha tersebut. Hal ini dibuktikan bahwa pelaku usaha tidak begitu melihat seberapa penting ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan UMKM bersertifikat halal di Semarang. Temuan ini sejalan dengan temuan Rias Tuti dan Patricia (2016) yang menyimpulkan bahwa ukuran usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, karena baik usaha skala kecil maupun besar saat ini menggunakan laporan keuangan berkualitas tinggi meskipun hanya pembukuan.<sup>90</sup> Laporan keuangan sangat penting untuk pengembangan bisnis, seperti yang disadari oleh sebagian besar profesional bisnis.

---

<sup>90</sup> Tuti, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(2), 98-107.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada analisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi, kompetensi SDM, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji parsial pada pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang. Maka penggunaan teknologi informasi yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan.
2. Hasil dari uji parsial pada kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM bersertifikasi halal di Kota Semarang. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusia yang kompeten telah terbukti dapat membantu meningkatkan kualitas pada laporan keuangan.
3. Hasil uji parsial ukuran usaha tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap integritas laporan keuangan yang dihasilkan UMKM bersertifikat halal di Kota Semarang. Tidak adanya korelasi antara skala usaha dengan kualitas laporan keuangannya disebabkan karena banyak usaha kecil dan besar telah menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas untuk membantu perkembangan usaha.

#### **5.2 Keterbatasan**

Penelitian peneliti masih jauh dari kata sempurna, dan masih banyak kekurangan, seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh para sarjana sebelumnya. Penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Sampel pada penelitian ini yaitu UMKM bersertifikasi halal masih sangat terbatas dan sulit untuk dijangkau, sehingga hanya bisa dilakukan di daerah Kota Semarang saja.
2. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang belum memiliki pelaporan keuangan mungkin ragu untuk berpartisipasi dalam penelitian karena kurangnya pelaporan keuangan.
3. Pada penelitian ini ditemukan bahwa nilai R square sebesar 56% yang artinya masih ditemukan banyak variabel yang tidak di digunakan pada penelitian ini.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari keterbatasan penelitian yang sudah dipaparkan dan untuk memberikan manfaat dan hasil yang lebih baik pada peneliti selanjutnya. Maka peneliti menyarankan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya bisa menggunakan sampel yang tidak hanya di Kota Semarang saja dan mencakup seluruh UMKM di Jawa Tengah.
2. Untuk peneliti selanjutnya bisa melakukan survei terhadap UMKM untuk mencari tau apakah UMKM tersebut sudah memiliki laporan keuangan atau pembukuan sederhana.
3. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas lainnya seperti faktor pengendalian internal dan eksternal.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Perubahan Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan,” Jdih Kementerian Bumn, <https://jdih.bumn.go.id/baca/uu-nomor-28-tahun-2007.pdf>.
- Afendi, A. (2022). Kinerja Perusahaan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM): Systematic Literature Review. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(3), 177-194.
- Afriani, F. (2016). Peluang Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam Ekonomi Indonesia. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 1(2), 13-32.
- Aji, Andri Waskita, and Sela Putri Listyaningrum. "Pengaruh Modal Usaha, Lokasi Usaha, dan Teknologi Informasi terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul." *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)* 6.1 (2021).
- Alinsari, N. (2020). Peningkatan literasi keuangan pada umkm melalui pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana. *Magistrorum et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 256-268.
- Almujab, S., & Budiutomo, S. (2017). Pengaruh akuntansi berbasis ETAP terhadap kualitas laporan keuangan UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1541-1550.
- Andarsari, P. R., & Dura, J. (2018). Implementasi pencatatan keuangan pada usaha kecil dan menengah. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 12(1), 59-65.
- Andjarwati, T., Budiarti, E., Susilo, K. E., Yasin, M., & Soemadijo, P. S. (2021). Statistik Deskriptif. *Zifatama Jawara*.
- Animah, A., Suryantara, A. B., & Astuti, W. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(1), 99-109.
- Anisykurlillah, I., & Rezqika, B. (2019). Faktor yang mempengaruhi implementasi SAK ETAP pada UMKM dengan ketidakpastian lingkungan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).

- Avriyanti, S. (2018). Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UKM Yang Terdaftar Pada Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tabalong). *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 2(2), 182-195.
- Basry, A., & Sari, E. M. (2018). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). *ikraith-informatika*, 2(3), 53-60.
- Cahyani, A. D., Mulyani, S. M., & Budiman, N. A. (2020, September). Pengaruh Akuntansi Berbasis Sak Emkm, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Karakteristik Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. In *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi* (Vol. 5, No. 1, pp. 12-22).
- Cahyaningtyas, F., & Ningtyas, M. N. (2020). Akuntan outsourcing dan kinerja UMKM: perspektif resource based view. *Jurnal Riset dan Aplikasi: Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 167-182.
- Danang Sunyoto, *Teori, Kuisisioner, Data Untuk Pemasaran Perilaku Konsumen*, (2013) Yogyakarta: Graha Ilmu.
- David Wijaya, *Akuntansi UMKM*, 1st edn (Yogyakarta : Gava Media, 2018), p. 1
- Dr. Wirawan, *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA INDONESIA : Teori, psikologi, Hukum Ketenagakerjaan, Aplikasi dan Penelitian : Aplikasi dalam Organisasi Bisnis, Pemerintahan dan Pendidikan*, 1st edn (Jakarta = PT RajaGrafito, 2015), p.20
- Dumadi, A. P. H. K. W., & Ernitawati, Y. (2022). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Brebes). *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(3).
- Edward UP Nainggolan, “UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit” , accessed January 28, 2022, Nainggolan <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>.
- Eliada Herwiyanti, S. E., Permata Ulfah, M., & Umi Pratiwi, S. E. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Di UMKM. Deepublish. Hlm 8.
- Erawati, T., & Fajriati, S. N. (2023). Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 102-108.



- Fany Nurhidayanti, "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Latar Belakang Pendidikan Pemilik, Umur Usaha Dan Persepsi Kemudahan UMKM Terhadap Implementasi SAKEMKM Pada UMKM Di Kecamatan Kramat Kab Tegal," 2009.
- Gary Desler, Manajemen sumber daya manusia, 14th edn, (Jakarta Selatan = Salemba Empat, 2015), p. 4
- Goverd Adler Clinton Rompas, Bernhard Tewel, and Lucky Dotulong, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengawasan, Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Kabupaten Minahasa Tenggara," *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): h. 1978-1987.
- Hamza, L. M., & Agustien, D. (2019). Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(2), 127-135.
- Harahap, F. H., Tobing, I. F., Suhaimi, M., & Batubara, M. (2023). Viral Marketing Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Halal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 1448-1456.
- Hartini, dkk, Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi "Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan 'Sains Dan Teknologi' Pasca Pandemi". (2022). (n.p.): Sanata Dharma University Press.
- Hermanto, A., Kalbuadi, A., Farha, F., & Ibrahim, I. D. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 4(1), 29-38.
- Hermawan, Iwan. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Hidayatul Quran, 2019.
- <https://sukorejo.semarangkota.go.id/umkm> diakses pada 1 Maret 2023 pukul 15:25
- <https://www.ekon.go.id/>. Diakses pada 4 April 2023
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program SPSS IBM SPSS 23* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

- Irma Istiani (2018), PENGARUH INDEPENDENSI, PROFESIONALISME DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR BPKP (STUDI KASUS PADA AUDITOR BPKP JATENG), *Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 63-88
- Janros, V. S. E. (2018). Analisis persepsi pelaku umkm dan sosialisasi sak emkm terhadap diberlakukannya laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM: persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM persepsi pelaku UMKM, sosialisasi SAK EMKM dan penggunaan SAK EMKM. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(2), 97-105.
- Kasanah, S. N., & Franksiska, R. (2017). Karakteristik Kompetensi SDM: Content Analysis Iklan Lowongan Pekerjaan Sales Pada E-Recruitment. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 19(1), 47-62.
- Kristiana, B. V., Indrasari, A., & Giyanti, I. (2020). Halal Supply Chain Management dalam Optimalisasi Penerapan Sertifikasi Halal UMKM. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 19(2).
- Lubis, T. A., & Junaidi, J. (2016). Pemanfaatan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163-174.
- Misbahuddin, Analisis Data Penelitian dengan Statistik (Edisi Kedua). (2022). Indonesia: Bumi Aksara. Hlm 278.
- Muhammad Syafii Antonio, Kepemimpinan dan Strategi Militer, *Ensiklopedia Leadership dan Manajemen Muhammad SAW Jilid 11*, hlm.166.
- Muheramtohad, S. (2017). peran lembaga keuangan syariah dalam pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 8(1), 65-77.
- Nadir, R., & Hasyim, H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua (Studi Empiris Di Pemda Kabupaten Barru). *Akuntabel*, 14(1), 57-68.
- Nina Nurani, Farida Nursjanti, and Fansuri Munawar, "Penyuluhan Sertifikasi Halal Bagi UMKM Jawa Barat Pada Situasi Pandemi Covid-19," *Madaniya* 1, no. 3 (2020): 126–139, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/24>.

- Nirwana, A., & Purnama, D. (2019). Pengaruh jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 5(1).
- Novia Amanda Lestari and Siti Hamidah Rustiana, “Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang,” *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta* 1, no. 2 (2019): 67–80, <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 20(3).
- Paranoan, N., Tandirerung, C. J., & Paranoan, A. (2019). Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 2(1), 181-196.
- Persada, “Data UMKM Per/Kab”, accessed January 30, 2022, <https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota>.
- Prasetio, A. (2022). *Pedoman Praktis Usaha Mikro dan Kecil di Era Milenial: Diandra Kreatif*. Diandra Kreatif.
- Priyatno, Duwi. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier Dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Penerbit Andi, 2023.
- Priyono, *Analisis Regresi dan Korelasi untuk Penelitian Survei (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretasi: D. (n.d.). (n.p.): GUEPEDIA*.
- Prof. Dr. Pandi Afandi, SE, M. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Djanurkoening (ed.); 1st ed.)*. ZANAFAPUBLISHING. hal 3
- Prof. Dr. Sugiyono, *Metode penelitian manajemen, 6th edn*, (Bandung = ALFEBATA, CV. , 2018), p.148

- Rofifah, D. (2020). Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Ekonomi Syariah Berbasis Digital 4.0 Di Masa Pandemi Covid 19. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 1, 12–26.
- Rokhmah, B. E., & Yahya, I. (2020). TANTANGAN, KENDALA, DAN KESIAPAN PEMASARAN ONLINE UMKM DI DESA NGLERAK, KECAMATAN TAWANGMANGU, KABUPATEN SUKOHARJO. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf*, 1(1), 20-31.
- Saadah, Kamalah. "Efektivitas Penerapan Pengendalian Intern Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Bandung." *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi* 11.2 (2019): 141-156.
- Saadah, Naili. "Perencanaan keuangan Islam sederhana dalam bisnis e-commerce pada pengguna online shop." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 9.1 (2018): 105-128.
- Samsuri, T. (2003). *Kajian, Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis dalam Penelitian*.
- Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). Kompetensi sumber daya manusia dan sikap love of money dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (UMKM). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 135-146.
- Sari, N. P. D. P., Putra, I. G. C., & Santosa, M. E. S. (2022). PARTISIPASI MANAJEMEN, PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PENGENDALIAN INTERN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 4(3), 269-279.
- Sedyastuti, K. (2018). Analisis pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing dalam kancah pasar global. *INOBI: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 117-127.
- Setiawan, A. (2019). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Menggunakan Informasi Akuntansi. *Jurnal Teknologi dan Terapan Bisnis*, 2(1), 93-103.
- Simarmata, J., Romindo, R., Putra, S. H., Prasetio, A., Siregar, M. N. H., Ardiana, D. P. Y., ... & Jamaludin, J. (2020). *Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Manajemen. Yayasan Kita Menulis. Hlm 2.*

- Sirilius Seran, Metode Penelitian Ekonomi Dan Sosial, Sleman: CV Budi Utama, 2020
- Suardhika, I. N. (2012). Model Integrasi dalam Resources-Based View untuk Penerapan Strategi Bersaing dan Pencapaian Kinerja Usaha. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 16(1), 63-83.
- Suastini, K. E., & Dewi, P. E. D. M. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Suastini, K. E., & Dewi, P. E. D. M. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Ukuran Usaha Terhadap Pemahaman UMKM dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kecamatan Buleleng). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 9(3).
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) di Indonesia. *jurnal ilmiah cano ekonomos*, 6(1), 51-58.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan keuangan, kompetensi sumber daya manusia dan strategi pemasaran dalam mengukur kinerja usaha mikro kecil menengah (UMKM). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148-154.
- Supardi, "Populasi Dan Sampel Penelitian," *UNISIA*, no. 17 (1993): 100–108.
- Suryanatha, I. N. T., & Ayu, P. C. (2021). PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN PEMAHAMAN AKUNTANSI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI. *Hita Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 439-460.
- Suryani, N. K., & FoEh, J. E. (2018). Kinerja organisasi. Deepublish. Hal 7
- Suryati, I. (2021). Pengaruh Ukuran Usaha Dan Sumber Modal Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Bidang Jasa Atau Pelayanan Laundry Di Kecamatan Makasar Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 18-30.
- TafsirQ.com, Surat An-Nisa' ayat 58, <https://tafsirq.com/4-an-nisa/ayat-58>, diakses pada 3 Maret2023 pukul 00:24 WIB.

- Tuti, R. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 8(2), 98-107.
- Ul'fah Hernaeny, M. Pd. "Populasi Dan Sampel." *Pengantar Statistika 1* (2021): 33.
- Ust. Abu Fahmi, Ir Agus Siswanto, M.E.I., Ir. Muhammad Fahri farid, M.M., Arijulmanan, M. H. I. (2014). *HRD Syariah Teori Dan Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah* (M. E. I. Dr. Abdurahman MBP (ed.)). Gramedia Pustaka Utama.
- Vahlevi, D. R. L. (2020). IMPLEMENTASI SIFAT-SIFAT NABI SAW DALAM BISNIS SYARIAH. *EKOSIANA Jurnal Ekonomi Syaria h*, 7(2), 64-74.
- Widiastoeti, Hendy, and Chatarina Agustin Endah Sari. "Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya." *Jurnal Ekbis* 21.1 (2020): 1-15.
- Yusuf dan Daris, *Analisis Data Penelitian : Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. (2019). (n.p.): PT Penerbit IPB Press.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 : Kusioner Penelitian

#### DATA IDENTITAS RESPONDEN

- Nama : \_\_\_\_\_
- Nama Usaha : \_\_\_\_\_
- Jabatan : \_\_\_\_\_
- Umur Usaha :  1-3 Tahun       5 tahun  
 3-5 Tahun       > 6 Tahun
- Bersertifikasi halal :
- Jenis Kelamin :  Laki-laki       Perempuan
- Pendidikan terakhir :  SD dan Sederajat       D1-D3  
 SMP dan Sederajat       S1-S3  
 SMA dan Sederajat
- Usia :  < 20 tahun       30-35 tahun  
 20-25 tahun       > 35 tahun  
 25-30 tahun

#### Petunjuk Pengisian Kuisisioner

1. Bapak/Ibu/Saudara dimohon untuk mengisi identitas responden yang telah disediakan
2. Pada pengisian pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, bapak/ibu cukup memberikan tanda checklist (√) pada alternatif jawaban yang sudah tersedia sesuai pendapat Bapak/ibu/saudara/i. Setiap pertanyaan diharapkan memberikan satu jawaban. Skala yang digunakan sebagai berikut :

#### Keterangan :

Simbol	Kriteria	Bobot
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Tidak Setuju	5

### 1. Pemanfaatan Teknologi (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya mengikuti perkembangan teknologi informasi					
2.	Saya menggunakan software akuntansi (Ms Excel, Ms Word, dan aplikasi akuntansi) pada pencatatan laporan keuangan					
3.	Saya menggunakan aplikasi pada smartphone seperti buku warung dll untuk memudahkan dalam pencatatan keuangan					
4.	Saya dapat menggunakan teknologi dengan sangat baik					
5.	Saya menggunakan sarana internet untuk menginput data keuangan					
6.	Saya memanfaatkan teknologi untuk memudahkan dan mempercepat proses pengolaan keuangan					
7.	Saya sangat terbantu dengan adanya perkembangan teknologi pada akuntansi					

### 2. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya bekerja dengan cermat dan teliti					
2.	Saya mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi					
3.	Saya mampu merespon dan memecahkan masalah dengan baik serta dengan pertimbangan banyak hal					
4.	Saya mampu menyajikan laporan keuangan dengan jujur sesuai dengan bukti dan dapat bertanggung jawab atas semua yang saya tulis					
5.	Saya mampu bekerja dengan menggunakan kemampuan dalam bidang pengelolaan keuangan					
6.	Saya melakukan pelatihan untuk mengembangkan potensi di bidang akuntansi dan pengelolaan keuangan					



### 3. Ukuran Usaha (X3)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Lama usaha dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan					
2.	Besar kecilnya skala usaha dapat berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan					
3.	Besar kecilnya skala usaha dapat dilihat dari jumlah karyawan					
4.	Semakin banyak penjualan, maka semakin besar pendapatan yang didapatkan					
5.	Semakin besar aset maka semakin besar jumlah modal yang digunakan					
6.	Ukuran usaha dapat dilihat dari perkembangan usaha tersebut					
7.	Ukuran yang berkembang dapat dilihat dari penjualannya					

### 4. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Penyusunan laporan keuangan yang baik dapat memudahkan dalam pengambilan keputusan					
2.	Dalam penyusunan laporan keuangan saya menggunakan kebijakan sesuai dengan SAK yang berlaku					
3.	Saya menyajikan laporan keuangan dengan jujur dan sesuai bukti transaksi					
4.	Laporan keuangan yang baik yaitu dapat dijadikan pembading pada laporan keuangan periode sebelumnya					
5.	Kualitas laporan yang baik dapat dilihat berdasarkan penyajiannya sehingga mudah dipahami dan dapat digunakan untuk mengecek sela bentuk transaksi di dalamnya					

## Lampiran 2 : Surat Ijin Permohonan Data



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan, telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

Nomor : 1327/Un.10.5/D1/PG.00.00/04/2023  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Riset / Penelitian

03 April 2023

Yth.  
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Semarang  
Di Kota Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin riset / penelitian kepada:

Nama : JHELA PURNAMASARI  
NIM : 1905046027  
Semester : VIII  
Jurusan / Prodi : S1 Akuntansi Syariah  
Alamat Peneliti : Desa Nglaban Rt/Rw 02/04 Kec. Loceret Kab. Nganjuk  
Tujuan penelitian : Mencari Data Penelitian Guna Menyelesaikan Skripsi  
Judul skripsi : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, KOMPETENSI SDM, DAN UKURAN USAHA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Bersertifikasi Halal Di Kota Semarang)  
Waktu penelitian : 03 April 2023  
Lokasi penelitian : Kantor Kementerian Agama Kota Semarang

Demikian surat permohonan ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
Dan Kelembagaan

**NUR FATONI**

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang

### Lampiran 3 : Tabulasi Pemanfaatan Teknologi Informasi

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Skor
1	4	2	4	5	4	5	4	28
2	4	2	4	3	3	4	4	24
3	4	2	2	3	2	2	3	18
4	4	3	5	4	3	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	2	4	3	4	4	4	25
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	5	2	3	3	3	3	3	22
9	2	2	2	3	2	2	1	14
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	3	3	5	5	5	5	30
12	4	4	4	5	3	3	4	27
13	5	4	5	5	5	5	5	34
14	5	2	2	5	4	5	4	27
15	4	4	2	3	2	4	4	23
16	5	4	4	5	3	4	5	30
17	5	5	3	5	5	5	5	33
18	5	4	4	5	5	5	5	33
19	3	3	4	4	3	4	5	26
20	4	4	2	4	4	4	5	27
21	3	3	4	4	4	4	4	26
22	5	3	5	3	4	3	5	28
23	4	1	5	5	5	5	5	30
24	4	5	5	5	5	5	5	34
25	5	5	5	5	4	4	5	33
26	4	4	3	3	3	4	4	25
27	3	5	5	5	5	5	5	33
28	4	2	2	4	4	3	4	23
29	4	4	4	4	3	5	4	28
30	4	3	4	3	3	4	3	24
31	5	3	3	4	3	3	3	24
32	4	4	3	3	4	4	4	26
33	5	4	3	5	4	5	5	31
34	4	2	2	4	3	3	3	21
35	5	4	3	4	3	4	4	27
36	5	5	5	5	5	5	5	35
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	5	5	5	5	5	5	4	34
39	5	4	4	5	5	5	5	33
40	5	4	5	5	5	4	5	33
41	4	4	5	5	4	4	4	30
42	5	5	4	5	5	4	4	32

43	5	5	4	5	5	4	4	32
44	5	4	4	5	4	5	4	31
45	5	5	4	5	5	4	4	32
46	5	4	5	5	4	4	4	31
47	5	5	4	5	5	4	5	33
48	5	4	5	5	4	4	4	31
49	5	4	5	5	4	5	4	32
50	5	4	5	5	4	4	4	31
51	5	4	5	5	5	4	4	32
52	5	5	5	5	5	5	4	34
53	5	4	4	5	4	5	4	31
54	5	4	5	4	4	5	4	31
55	5	5	5	5	5	5	4	34
56	5	4	5	5	5	4	4	32
57	5	5	5	5	5	5	4	34
58	4	5	4	4	5	5	5	32
59	5	4	4	4	4	5	4	30
60	5	4	4	5	4	5	4	31
61	5	4	5	5	4	5	4	32
62	5	5	4	5	4	4	4	31
63	5	5	4	5	5	5	4	33
64	4	4	5	4	5	5	4	31
65	5	4	5	5	5	5	5	34
66	5	5	4	4	5	4	4	31
67	5	5	5	5	4	5	5	34
68	4	5	4	5	4	5	4	31
69	5	5	5	4	4	5	4	32
70	4	5	5	5	5	5	4	33
71	5	4	5	5	5	5	3	32
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	4	4	4	4	4	4	4	28
74	5	5	5	5	5	5	5	35
75	4	5	4	5	4	5	4	31

#### Lampiran 4 : Tabulasi Kompetensi SDM

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Skor
1	4	4	5	4	3	2	22
2	4	4	2	4	3	2	19
3	4	4	4	3	3	2	20
4	4	4	4	3	4	3	22
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	5	5	5	30
8	5	3	3	3	3	3	20
9	2	2	2	2	2	3	13
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	2	22
12	4	4	5	4	3	4	24
13	4	5	5	5	5	5	29
14	4	5	4	5	5	2	25
15	4	3	4	4	4	4	23
16	3	5	3	5	4	5	25
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	5	5	5	5	4	28
19	4	4	4	5	4	2	23
20	5	4	4	5	4	4	26
21	5	5	5	4	3	5	27
22	5	3	3	5	4	4	24
23	4	5	4	5	5	3	26
24	4	4	4	4	4	4	24
25	5	5	5	5	5	5	30
26	4	4	4	4	3	4	23
27	5	5	3	5	5	5	28
28	5	4	4	4	4	3	24
29	4	2	3	4	4	2	19
30	4	4	5	3	3	4	23
31	5	5	5	5	3	3	26
32	4	3	3	3	4	4	21
33	4	5	3	4	5	5	26
34	4	4	4	4	3	3	22
35	4	4	4	4	4	3	23
36	5	5	5	4	5	5	29
37	4	4	4	4	4	3	23
38	4	5	4	5	5	5	28
39	5	5	5	4	5	5	29
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	4	5	5	5	29
42	5	5	5	5	5	5	30

43	5	5	4	4	5	5	28
44	5	4	5	5	5	4	28
45	5	5	5	4	5	5	29
46	5	4	4	5	4	4	26
47	5	5	4	5	5	4	28
48	5	5	4	5	5	4	28
49	5	4	5	5	5	4	28
50	4	5	5	5	4	4	27
51	5	5	4	5	5	4	28
52	4	5	5	4	5	4	27
53	4	5	4	5	5	4	27
54	5	4	4	5	5	4	27
55	4	5	4	4	5	4	26
56	4	5	5	5	5	3	27
57	5	5	5	5	5	4	29
58	5	5	5	4	5	5	29
59	4	5	4	5	5	5	28
60	4	5	5	5	4	5	28
61	5	5	5	5	5	4	29
62	4	5	5	5	4	4	27
63	5	4	4	5	5	4	27
64	4	4	4	5	5	4	26
65	5	5	5	4	5	4	28
66	5	5	4	4	4	4	26
67	5	5	5	4	5	4	28
68	5	4	5	5	5	4	28
69	4	5	5	5	5	4	28
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	4	5	5	3	4	26
72	5	5	5	4	4	5	28
73	4	4	4	4	4	4	24
74	5	5	5	4	4	5	28
75	5	4	5	5	5	4	28

## Lampiran 5 : Tabulasi Ukuran Usaha

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	Skor
1	4	3	4	5	4	4	4	28
2	4	4	4	2	4	4	4	26
3	4	4	3	4	4	4	4	27
4	4	2	4	3	4	4	4	25
5	5	2	5	5	4	2	5	28
6	4	4	2	3	3	3	3	22
7	5	5	5	5	5	5	5	35
8	2	4	2	4	4	4	4	24
9	2	2	4	2	4	5	2	21
10	4	4	4	4	4	4	4	28
11	4	2	4	4	4	4	5	27
12	2	3	2	5	4	4	3	23
13	4	5	5	4	4	5	5	32
14	4	4	5	5	5	4	5	32
15	4	4	4	4	4	4	4	28
16	4	5	3	5	5	5	5	32
17	5	3	4	5	5	5	5	32
18	4	3	3	3	3	3	5	24
19	2	3	3	5	3	4	3	23
20	5	5	3	4	4	4	4	29
21	5	4	4	3	5	4	4	29
22	4	4	3	3	3	4	4	25
23	5	5	3	5	3	5	5	31
24	4	4	4	4	3	3	5	27
25	5	5	5	5	5	5	5	35
26	4	4	3	4	4	4	4	27
27	5	5	5	5	5	5	4	34
28	4	4	4	4	4	4	4	28
29	3	3	2	5	4	4	3	24
30	5	5	4	3	5	5	5	32
31	5	5	3	3	2	4	4	26
32	2	3	3	4	3	5	3	23
33	5	4	2	4	4	4	4	27
34	4	3	2	3	4	3	4	23
35	4	4	4	4	4	4	4	28
36	4	4	5	5	5	4	5	32
37	4	4	4	4	4	4	3	27
38	5	5	5	5	5	4	5	34
39	5	5	4	5	5	5	4	33
40	4	4	4	5	5	5	4	31
41	5	5	4	4	5	5	4	32
42	4	4	2	5	4	5	4	28

43	5	5	5	5	5	4	4	33
44	5	4	5	5	5	5	4	33
45	5	5	5	5	5	4	4	33
46	4	5	5	5	5	4	4	32
47	5	4	5	4	5	4	5	32
48	5	4	5	4	4	5	5	32
49	4	4	5	5	5	5	5	33
50	5	4	4	4	5	3	4	29
51	5	5	5	5	5	5	5	35
52	3	4	5	4	5	4	4	29
53	5	5	4	4	5	5	4	32
54	3	4	5	5	5	5	4	31
55	5	5	5	5	5	5	5	35
56	5	5	4	5	5	5	4	33
57	4	4	5	5	5	4	4	31
58	4	4	4	4	5	3	4	28
59	5	5	5	5	5	5	4	34
60	5	5	5	5	4	4	5	33
61	5	5	5	5	5	4	4	33
62	5	5	4	5	5	5	4	33
63	5	4	5	4	4	5	5	32
64	5	5	5	5	5	4	4	33
65	5	5	5	5	4	5	4	33
66	5	4	5	4	4	4	4	30
67	5	4	5	4	5	4	4	31
68	5	4	4	5	4	4	4	30
69	5	5	4	5	4	4	4	31
70	5	5	5	5	5	5	4	34
71	5	5	5	4	5	5	4	33
72	5	4	4	5	5	5	4	32
73	3	4	3	4	4	4	4	26
74	5	4	4	5	5	5	4	32
75	5	4	4	5	4	4	4	30



**Lampiran 6 : Tabulasi Kualitas Laporan Keuangan (Y)**

No	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Skor
1	4	4	4	4	4	20
2	4	2	4	4	4	18
3	4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	5	25
6	4	3	4	4	4	19
7	5	5	5	5	5	25
8	4	4	4	3	4	19
9	2	2	2	3	3	12
10	4	3	4	4	4	19
11	4	4	5	5	5	23
12	4	3	4	4	4	19
13	4	4	4	4	5	21
14	4	3	4	4	4	19
15	4	3	4	4	4	19
16	5	3	5	5	5	23
17	5	5	5	5	5	25
18	5	5	5	5	5	25
19	5	3	4	4	4	20
20	5	3	5	4	5	22
21	3	4	4	4	4	19
22	4	3	3	4	3	17
23	5	5	5	5	5	25
24	4	4	5	5	5	23
25	5	5	5	5	5	25
26	4	4	4	4	3	19
27	5	4	5	5	5	24
28	4	4	4	4	4	20
29	5	4	4	4	4	21
30	5	3	3	5	5	21
31	5	3	5	5	5	23
32	5	4	4	4	3	20
33	5	3	5	5	4	22
34	5	4	5	4	5	23
35	4	3	4	4	4	19
36	5	4	4	5	5	23
37	4	4	4	3	4	19
38	4	5	4	5	4	22
39	4	5	4	4	4	21
40	5	5	5	5	5	25
41	5	5	4	4	4	22
42	5	4	5	5	4	23

43	5	5	4	4	4	22
44	4	5	5	4	4	22
45	5	5	5	5	5	25
46	4	4	5	4	5	22
47	4	5	4	4	4	21
48	5	5	5	5	4	24
49	5	5	5	4	4	23
50	5	4	5	5	4	23
51	5	5	4	4	4	22
52	5	5	4	5	4	23
53	5	5	4	5	4	23
54	5	5	4	4	4	22
55	4	5	5	4	4	22
56	5	5	5	5	4	24
57	5	4	3	5	4	21
58	5	4	4	4	4	21
59	5	4	5	5	5	24
60	5	5	5	5	4	24
61	5	4	5	4	5	23
62	4	4	5	5	4	22
63	5	5	5	5	4	24
64	5	4	5	5	5	24
65	5	5	5	4	4	23
66	4	5	5	5	4	23
67	4	4	4	5	4	21
68	4	4	4	4	5	21
69	4	5	4	4	4	21
70	5	5	4	5	4	23
71	5	4	4	4	4	21
72	5	5	5	4	5	24
73	4	4	4	4	4	20
74	5	5	5	4	5	24
75	4	4	4	4	5	21

## Lampiran 7 : Uji Validitas

### 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

		Correlations							
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1_TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.422*	.565**	.400*	.469*	.422*	.565**	.629**
	Sig. (2-tailed)		.032	.003	.043	.016	.032	.003	.001
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
X1.2	Pearson Correlation	.422*	1	.733**	.699**	.813**	1.000**	.733**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.032		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
X1.3	Pearson Correlation	.565**	.733**	1	.588**	.707**	.733**	1.000**	.900**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000		.002	.000	.000	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
X1.4	Pearson Correlation	.400*	.699**	.588**	1	.699**	.699**	.588**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.043	.000	.002		.000	.000	.002	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
X1.5	Pearson Correlation	.469*	.813**	.707**	.699**	1	.813**	.707**	.884**
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
X1.6	Pearson Correlation	.422*	1.000**	.733**	.699**	.813**	1	.733**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
X1.7	Pearson Correlation	.565**	.733**	1.000**	.588**	.707**	.733**	1	.900**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.002	.000	.000		.000
	N	26	26	26	26	26	26	26	26
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.629**	.915**	.900**	.787**	.884**	.915**	.900**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 2. Kompetensi SDM

		Correlations						
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2_TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.363	.493*	.464*	.410*	.344	.643**
	Sig. (2-tailed)		.069	.011	.017	.038	.086	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
X2.2	Pearson Correlation	.363	1	.651**	.703**	.699**	.386	.821**
	Sig. (2-tailed)	.069		.000	.000	.000	.051	.000

	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.493*	.651**	1	.459*	.519**	.425*	.773**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.011	.000		.018	.007	.030	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.464*	.703**	.459*	1	.792**	.403*	.823**
X2.4	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.018		.000	.041	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.410*	.699**	.519**	.792**	1	.393*	.826**
X2.5	Sig. (2-tailed)	.038	.000	.007	.000		.047	.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.344	.386	.425*	.403*	.393*	1	.688**
X2.6	Sig. (2-tailed)	.086	.051	.030	.041	.047		.000
	N	26	26	26	26	26	26	26
	Pearson Correlation	.643**	.821**	.773**	.823**	.826**	.688**	1
X2_TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	26	26	26	26	26	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Ukuran Usaha

#### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3_TOTAL
	Pearson Correlation	1	.550**	.460**	.233*	.359**	.148	.490**	.719**
X3.1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.044	.002	.204	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.550**	1	.327**	.329**	.358**	.402**	.261*	.708**
X3.2	Sig. (2-tailed)	.000		.004	.004	.002	.000	.023	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.460**	.327**	1	.326**	.574**	.240*	.408**	.749**
X3.3	Sig. (2-tailed)	.000	.004		.004	.000	.038	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75

X3.4	Pearson Correlation	.233*	.329**	.326**	1	.435**	.284*	.231*	.612**
	Sig. (2-tailed)	.044	.004	.004		.000	.013	.047	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.5	Pearson Correlation	.359**	.358**	.574**	.435**	1	.360**	.218	.716**
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.000	.000		.001	.061	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.6	Pearson Correlation	.148	.402**	.240*	.284*	.360**	1	.070	.522**
	Sig. (2-tailed)	.204	.000	.038	.013	.001		.548	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X3.7	Pearson Correlation	.490**	.261*	.408**	.231*	.218	.070	1	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.000	.047	.061	.548		.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75
X3_TOTAL	Pearson Correlation	.719**	.708**	.749**	.612**	.716**	.522**	.563**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

#### 4. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

5.

#### Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y_TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.403**	.493**	.512**	.381**	.759**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y2	Pearson Correlation	.403**	1	.424**	.300**	.160	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.009	.171	.000

	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.493**	.424**	1	.480**	.547**	.806**
Y3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.512**	.300**	.480**	1	.401**	.716**
Y4	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000		.000	.000
	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.381**	.160	.547**	.401**	1	.649**
Y5	Sig. (2-tailed)	.001	.171	.000	.000		.000
	N	75	75	75	75	75	75
	Pearson Correlation	.759**	.691**	.806**	.716**	.649**	1
Y_TOTAL	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Lampiran 8 : Uji Reliabilitas

### 1. Pemanfaatan Teknologi Informasi

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.864	7

### 2. Kompetensi SDM

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.816	.820	6

### 3. Ukuran Usaha

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.782	.780	7

### 4. Kualitas Laporan Keuangan

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.762	.777	5

## Lampiran 9 : Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Teknologi Informasi	75	14.00	35.00	29.8533	4.22251
Kompetensi SDM	75	13.00	30.00	26.0267	3.23817
Ukuran Usaha	75	21.00	35.00	29.7733	3.61518
Kualitas Laporan Keuangan	75	12.00	25.00	21.7467	2.30800
Valid N (listwise)	75				

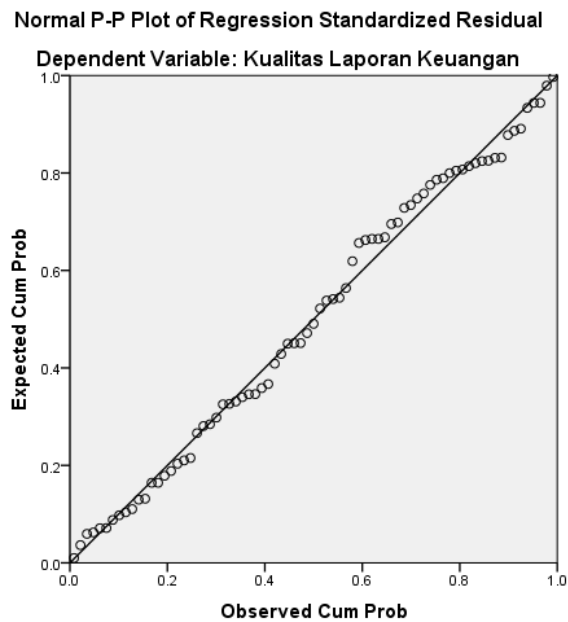


## Lampiran 10 : Uji Asumsi Klasik

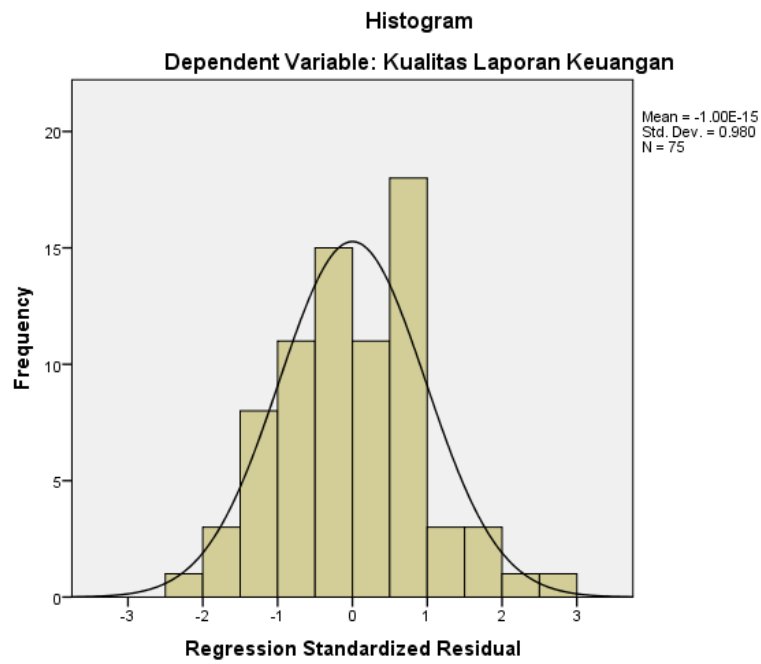
1. Uji Normalitas
  - a. Uji Kolmogorov Smirnov

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.53026167
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.057
	Negative	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.630
Asymp. Sig. (2-tailed)		.822
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

- b. Uji Normal P-Plot



c. Uji Normal Grafik Histogram



2. Hasil Uji Multikolinearitas

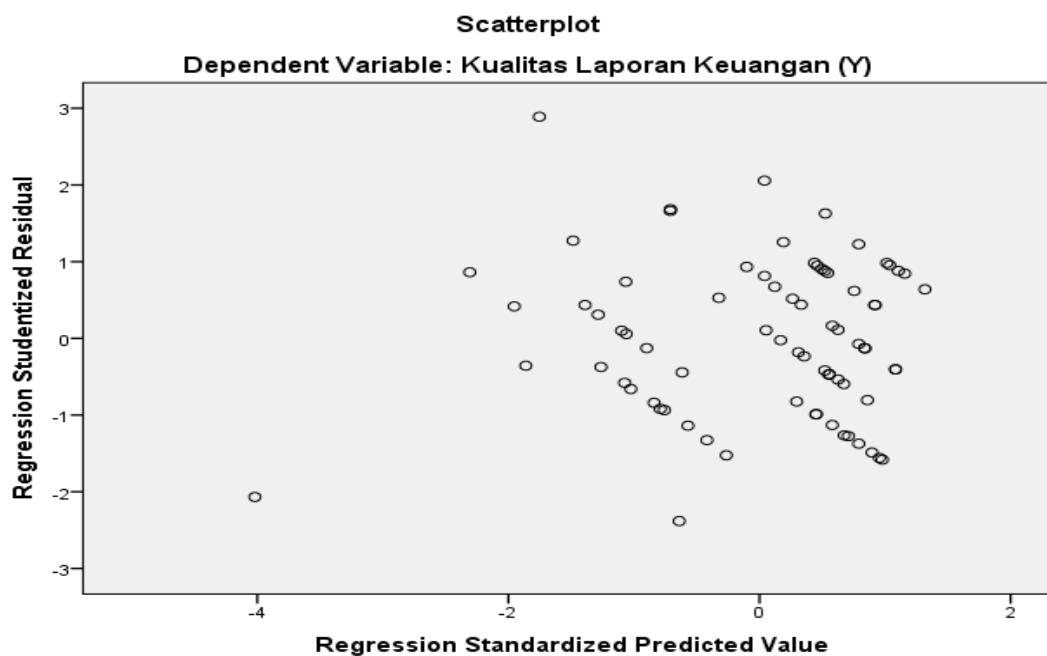
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7.717	1.606		4.807	.000		
1 Pemanfaatan Teknologi Informasi	.182	.080	.334	2.289	.025	.291	3.435
Kompetensi SDM	.284	.110	.399	2.573	.012	.258	3.878
Ukuran Usaha	.040	.073	.062	.542	.590	.468	2.138

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

### 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### a. Hasil Uji Scatterplot



#### b. Hasil Uji Glejser

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.463	.883		2.788	.007
Pemanfaatan Teknologi Informasi	-.036	.044	-.175	-.814	.418
Kompetensi SDM	.051	.061	.191	.837	.405
Ukuran Usaha	-.049	.040	-.206	-1.218	.227

a. Dependent Variable: Abs\_Res

## Lampiran 11 : Hasil Uji Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>7.717</b>	1.606		4.807	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	<b>.182</b>	.080	.334	2.289	.025
	Kompetensi SDM (X2)	<b>.284</b>	.110	.399	2.573	.012
	Ukuran Usaha (X3)	<b>.040</b>	.073	.062	.542	.590
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						

## Lampiran 12 : Hasil Uji Hipotesis

### 1. Hasil Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	220.901	3	73.634	30.170	.000 <sup>b</sup>
	Residual	173.286	71	2.441		
	Total	394.187	74			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Kompetensi SDM (X2)						

### 2. Hasil Uji T Parsial

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.749 <sup>a</sup>	.560	.542	1.56226
a. Predictors: (Constant), Ukuran Usaha (X3), Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1), Kompetensi SDM (X2)				

### 3. Hasil Uji Determinan ( $R^2$ )

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	<b>7.717</b>	1.606		4.807	.000
	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	<b>.182</b>	.080	.334	2.289	.025
	Kompetensi SDM (X2)	<b>.284</b>	.110	.399	2.573	.012
	Ukuran Usaha (X3)	<b>.040</b>	.073	.062	.542	.590
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan (Y)						

### Lampiran 13 : Dokumentasi



## Daftar Riwayat hidup

### A. Data Pribadi

Nama : Jhela Purnamasari  
Tempat tanggal lahir : Nganjuk, 17 Juni 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Ds. Nglaban RT 02/RW 04, Kecamatan Loceret,  
Kabupaten Nganjuk  
Email : [jhlapurnmasari@gmail.com](mailto:jhlapurnmasari@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

- TK RA AL – HUDA Payaman
- SDN Kramat 3
- SMPN 3 Nganjuk
- SMAN 1 Sukomoro
- Akuntansi Syariah, UIN Walisongo Semarang

### C. Pengalaman Organisasi

- BKC UIN Walisongo Semarang (Anggota Pengurus 2021)
- Tax Center UIN Walisongo Semarang (Anggota Pengurus 2021 - 2022)
- KSPM UIN Walisongo Semarang (Anggota Pengurus 2022 - 2023)

Semarang, 14 Juni 2023

Jhela Purnamasari